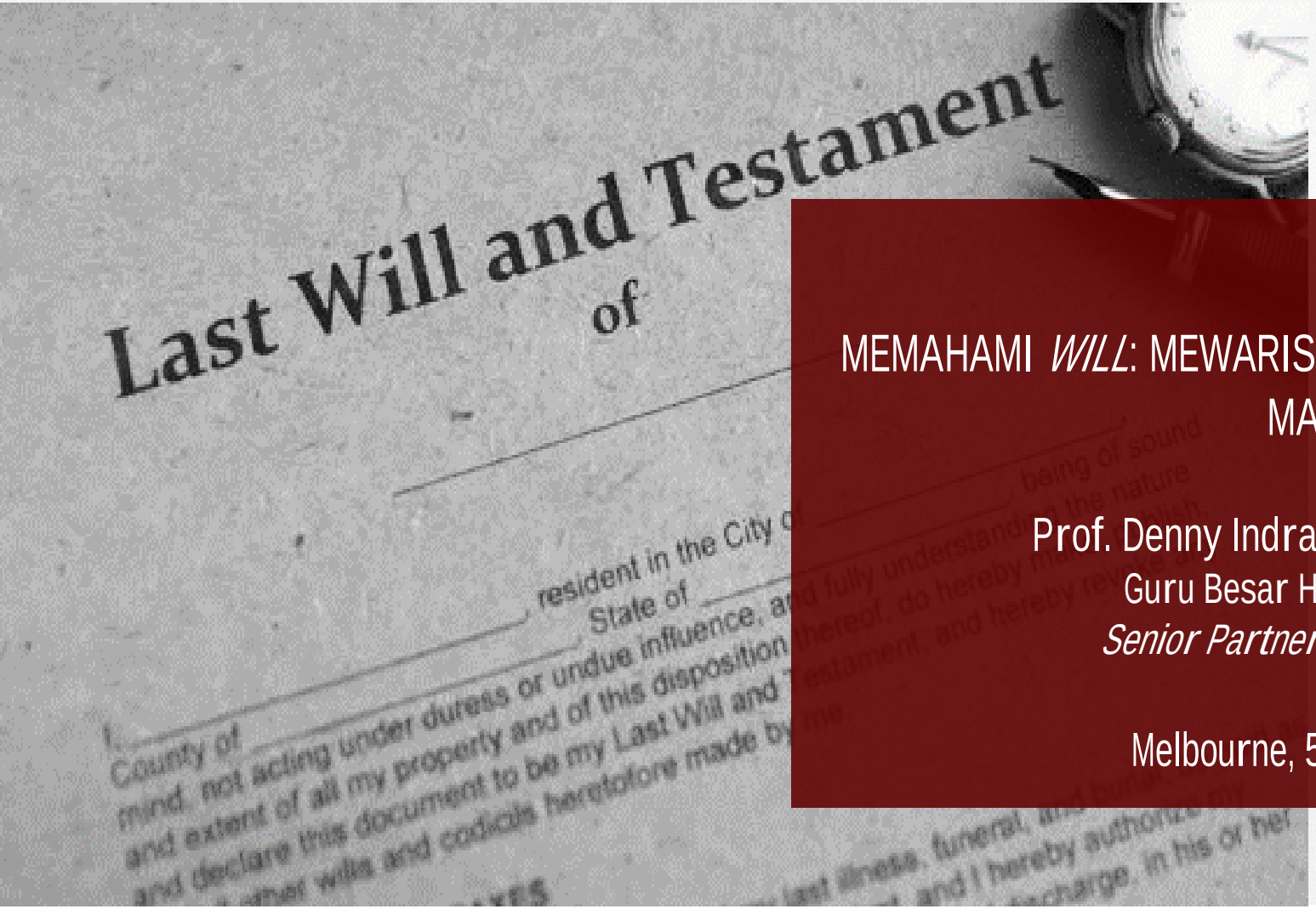
INTEGRITY

INDRAYANA CENTRE FOR GOVERNMENT, CONSTITUTION, AND SOCIETY

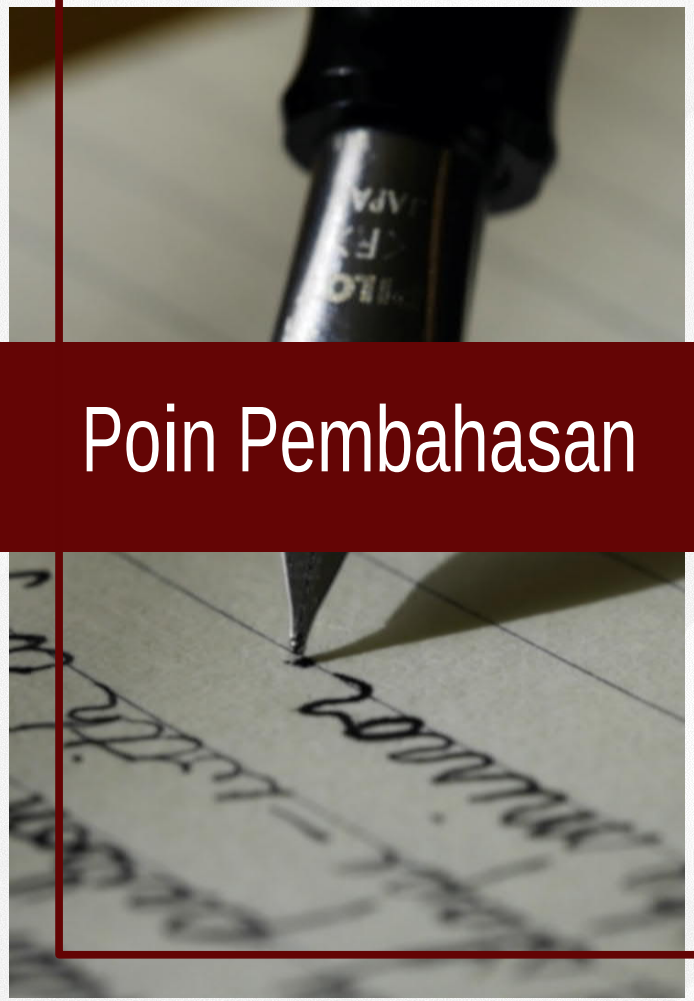


MEMAHAMI *WILL*: MEWARISKAN BERKAH, MENGANTISIPASI MASALAH

Prof. Denny Indrayana, S.H., LL.M., Ph.D.
Guru Besar Hukum Tata Negara
Senior Partner INTEGRITY *Lawyers*

Melbourne, 5 November 2022

Poin Pembahasan



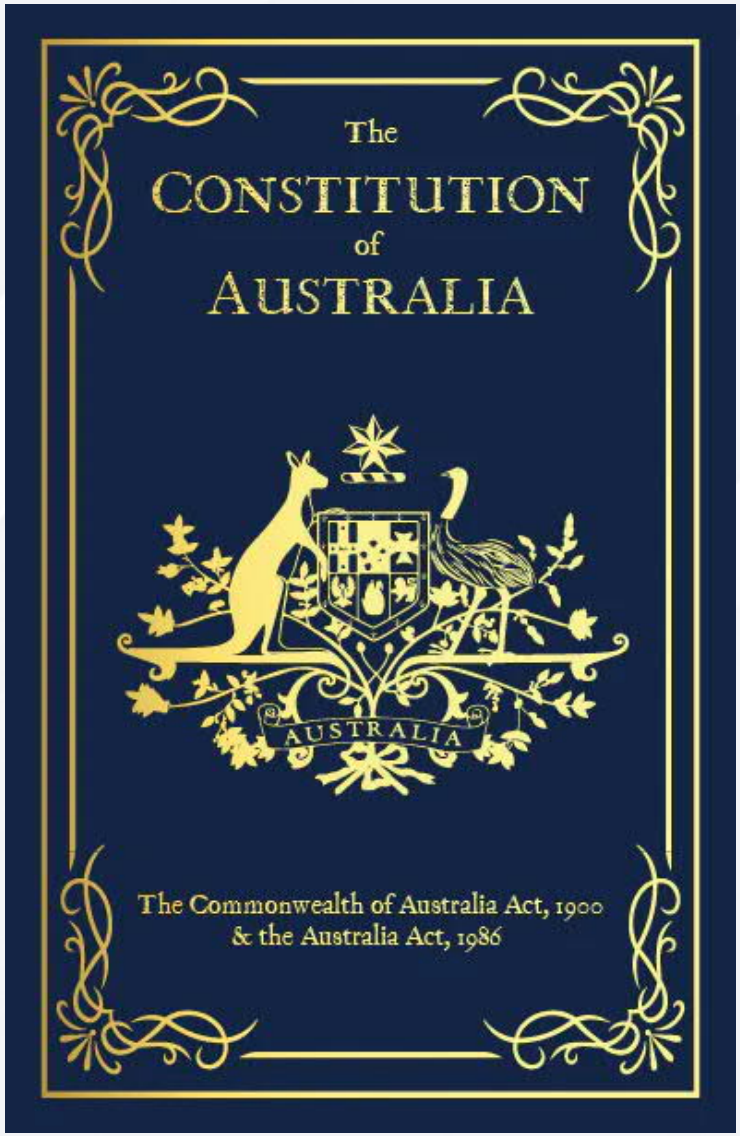
1. Pembagian Harta Waris Menurut Hukum
2. Urgensi Pembuatan *Will*
3. Cara Membuat *Will*
4. Unsur Asing Dalam *Will*

denny@integritylawfirms.com



1| Pembagian Harta Waris Menurut Hukum

denny@integritylawfirms.com



Australia negara federal. Kedaulatan negara bagian mengatur hukumnya lebih longgar

Meskipun konstitusi Australia mengatur pernikahan yang merupakan rumpun *family law* sebagai kewenangan pemerintah negara federal, pewarisan (termasuk will) masih diatur menurut masing-masing negara bagian. Tidak ada undang-undang yang mengatur mengenai pewarisan secara lintas negara bagian.

denny@integritylawfirms.com

Setidaknya terdapat 33 undang-undang yang tersebar di 8 *state* dan *territory*. Jumlah ini belum termasuk yurisprudensi dan undang-undang lain yang berkaitan.

South Australia

- Family Relationships Act 1975
- Inheritance (*Family Provision*) Act 1972
- Wills Act 1936
- Trustee Act 1936
- Administration and Probate Act 1919

Australian Capital Territory

- Wills Act 1968
- Administration and Probate Act 1929
- Family Provision Act 1969
- Trustee Act 1925
- Percentage Act 2004

Northern Territory

- Wills Act 2000
- Public Trustee Act 1979
- Status of Children Act 1978
- Family Provision Act 1970
- Administration and Probate Act 1969

Victoria

- Wills Act 1997
- Status of Children Act 1974
- Administration and Probate Act 1958
- Trustee Act 1958

New South Wales

- Succession Act 2006

Queensland

- Succession Act 1981
- Status of Children Act 1978
- Trusts Act 1973

Western Australia

- Family Provision Act 1972
- Wills Act 1970
- Trustees Act 1962
- Administration Act 1903

Tasmania

- Intestacy Act 2010
- Wills Act 2008
- Status of Children Act 1974
- Administration and Probate Act 1935
- Testator's Family Maintenance Act 1912
- Trustee Act 1898

denny@integritylawfirms.com

Pembagian Harta Waris Menurut Hukum Victoria

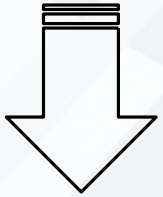
Pembagian harta waris dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Wasiat (*Will*); atau
2. Berdasarkan undang-undang.

Harta waris akan dibagi berdasarkan apa yang ditulis di dalam *will*. Namun, jika seseorang meninggal tanpa *will* maka terjadi suatu kondisi yang dikenal dengan nama *intestate*.

denny@integritylawfirms.com

Apa itu intestate?



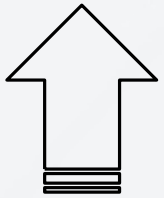
Menurut Administration and Probate Act 1958, *intestate* adalah:

1. Seseorang meninggal tanpa *will*, atau
2. Ada *will*, namun tidak secara jelas mengatur harta warisan

Selain itu, *will* yang dibuat secara tidak sah juga membuat harta waris menjadi *intestate*.

Implikasi dari Intestate:

1. Pewaris tidak memiliki kontrol terhadap harta waris;
2. Harta akan dibagi menurut undang-undang setempat, yang kemungkinan tidak sesuai dengan kehendak orang yang meninggal atau pewaris.



Implikasi dari intestate

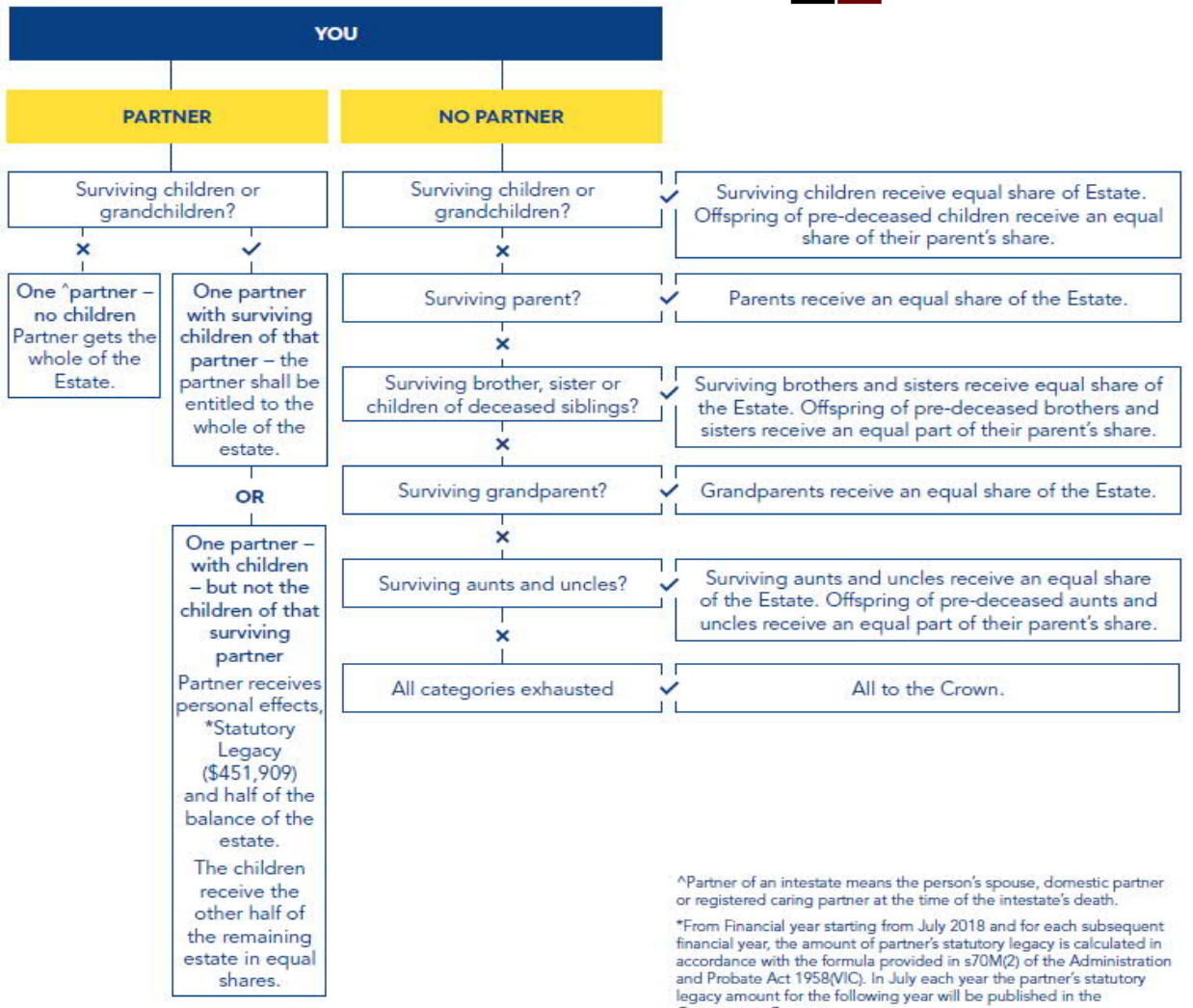
denny@integritylawfirms.com

Pembagian Harta Waris Dalam Keadaan *Intestate*

Part IA Administration and Probate Act 1958 ("Probate Act 1958") mengatur bahwa jika tidak ada *will,* maka harta warisan (*estate)* akan dibagi berdasarkan derajat hubungan kekeluargaan.

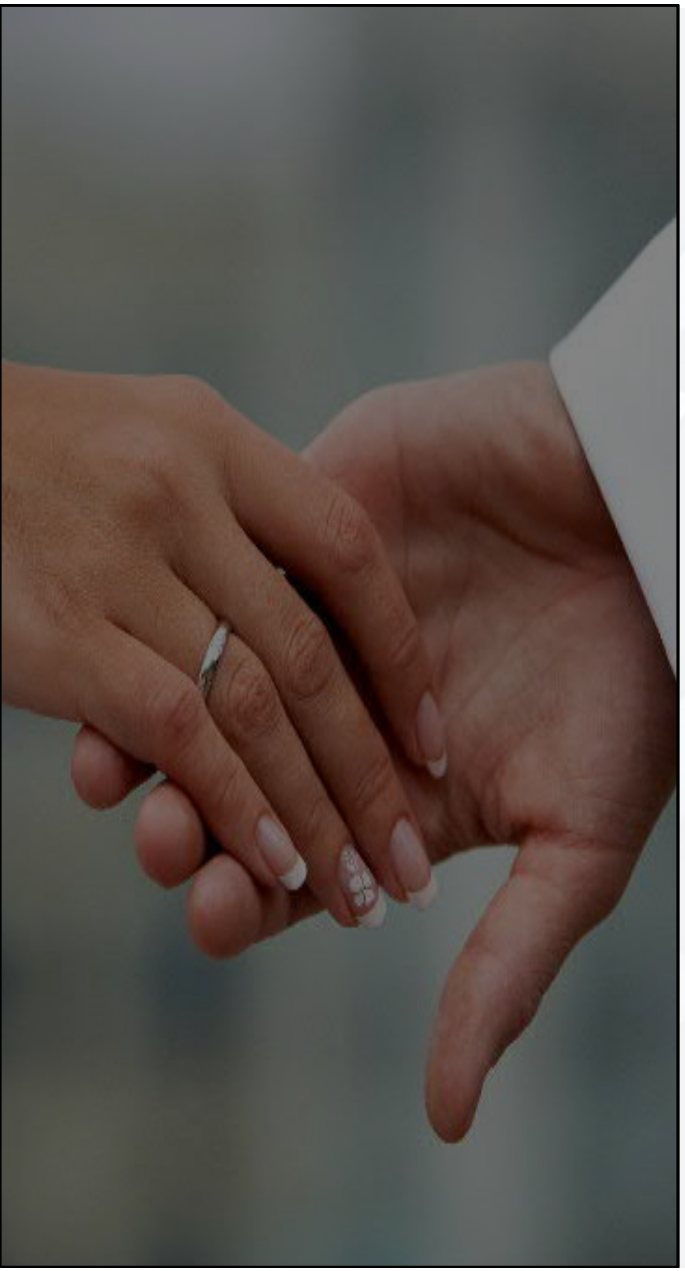
Hukum Australia mengatur urutan derajat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pasangan
2. Anak
3. Orang Tua
4. Saudara Kandung
5. Kakek/Nenek
6. Paman/Tante
7. Diambil oleh negara



Sumber: Equity Trustees

denny@integritylawfirms.com



1. Pasangan (*Partner*)

Partner menurut *Administration and Probate Act 1958* meliputi suami/istri beserta *domestic partner* (baik yang tercatat maupun tidak). Pembagian harta waris *intestate* menurut Section 70J, 70K, dan 70L adalah:

1. Jika pewaris meninggal dan meninggalkan pasangan tanpa anak, maka pasangan akan mendapat seluruh dari harta waris

2. Jika pewaris meninggal dan meninggalkan pasangan dengan anak dari pasangan tersebut, maka pasangan akan mendapat seluruh dari harta waris

3. Jika pewaris meninggal dan meninggalkan pasangan dan anak bukan dari pasangan tersebut, maka akan dibagi menjadi sebagai berikut:

- Jika jumlahnya kurang dari *statutory legacy*, pasangan mendapatkan semua harta waris, termasuk barang pribadi pewaris.
- Jika jumlahnya lebih dari *statutory legacy*, pasangan mendapatkan barang pribadi, nilai sejumlah *statutory legacy* beserta bunga, dan setengah dari sisa harta waris. Sisa dari harta milik pasangan menjadi milik anak.

Pembagian tersebut akan menjadi lebih kompleks jika memiliki pasangan lebih dari satu

Untuk tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 nilai *statutory legacy* adalah sebesar $499.210

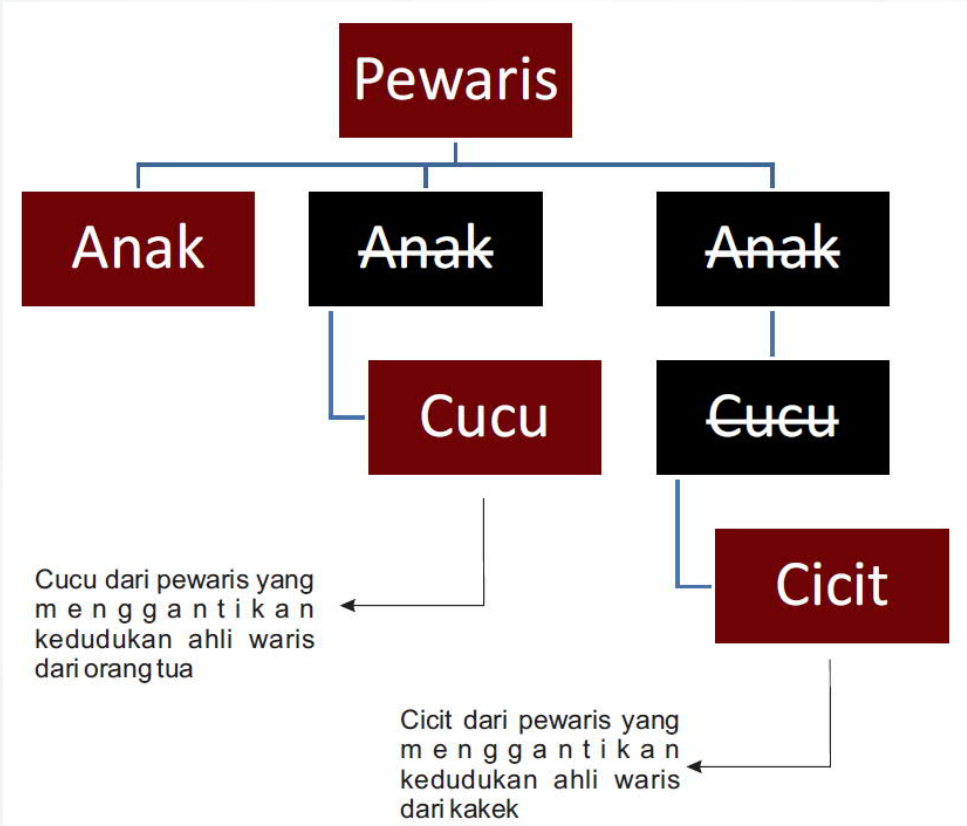
denny@integritylawfirms.com

2. Anak

Menurut *Section 7OZG Administration and Probate Act 1958, p*ewaris yang meninggal tanpa memiliki pasangan akan mewariskan harta ke anak. Jika anak dari pewaris lebih dari satu, maka harta dibagi secara merata di antara anak-anak.

Jika anak dari si pewaris meninggal terlebih dahulu, maka anak dari anak yang meninggal terlebih dahulu tersebut (cucu) mendapat harta waris. Jika cucu meninggal lebih dahulu, maka cicit mendapat bagian harta waris. Perhitungan tersebut berlaku untuk seterusnya ke garis keturunan ke bawah





denny@integritylawfirms.com



3. Orang Tua

Menurut *Section 70ZH Administration and Probate Act 1958,* jika Pewaris meninggal tidak memiliki pasangan atau anak maka harta jatuh ke orang tua dengan pembagian sebagai berikut:

- Jika pewaris meninggalkan 1 orang tua, maka seluruh harta jatuh ke orang tua;
- Jika pewaris meninggalkan lebih dari 1 orang tua, seluruh harta waris dibagi secara merata kepada orang tua;

denny@integritylawfirms.com

4. Saudara Kandung

Menurut *Section 7OZI Administration and Probate Act 1958,* Jika pewaris meninggal tidak memiliki pasangan, anak, atau orang tua, maka harta waris jatuh ke saudara kandung dengan pembagian sebagai berikut:

- Dibagi secara merata jika terdapat lebih dari satu saudara kandung;
- Seluruh harta masuk menjadi milik satu saudara kandung; dan
- Jika saudara kandung meninggal lebih dahulu dan meninggalkan anak (keponakan), maka anak tersebut mendapat harta waris dari bagian orang tuanya. Dibagi secara merata jika terdapat dua keponakan atau lebih;



denny@integritylawfirms.com



5. Kakek-Nenek

Menurut *Section 70ZJ Administration and Probate Act 1958,* jika Pewaris meninggal memiliki kakek-nenek tanpa meninggalkan pasangan, anak, orang tua, atau saudara kandung, maka pembagian harta waris menjadi sebagai berikut:

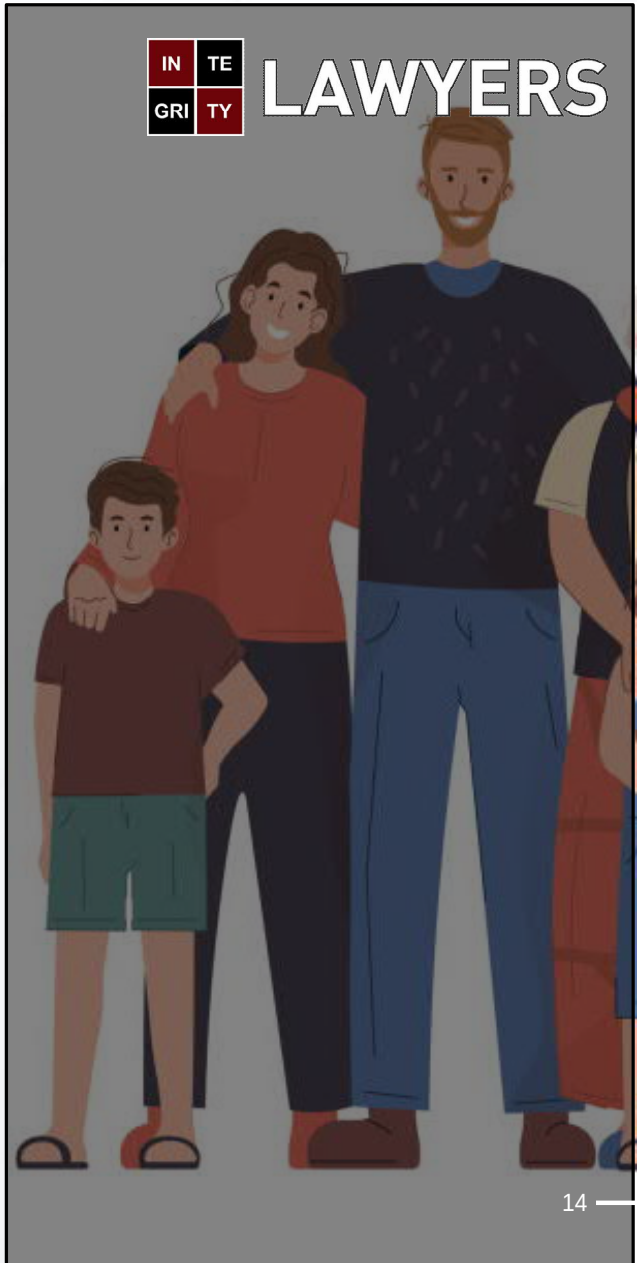
- Jika pewaris meninggalkan 1 kakek/nenek, maka seluruh harta jatuh ke kakek/nenek;
- Jika pewaris meninggalkan lebih dari 1 kakek/nenek, seluruh harta waris dibagi secara merata kepada kakek/nenek;

denny@integritylawfirms.com

6. Paman-Tante

Menurut *Section 70ZJ Administration and Probate Act 1958,* jika pewaris meninggal tidak memiliki pasangan, anak, atau orang tua, Saudara kandung, kakek/nenek, maka harta waris jatuh ke paman/tante dengan pembagian sebagai berikut:

- Dibagi secara merata jika terdapat lebih dari satu paman/tante;
- Seluruh harta menjadi milik satu paman/tante; dan
- Jika paman/tante meninggal lebih dahulu dan meninggalkan anak (sepupu), maka sepupu tersebut mendapat harta waris dari bagian orang tuanya. Dibagi secara merata jika terdapat dua sepupu atau lebih;



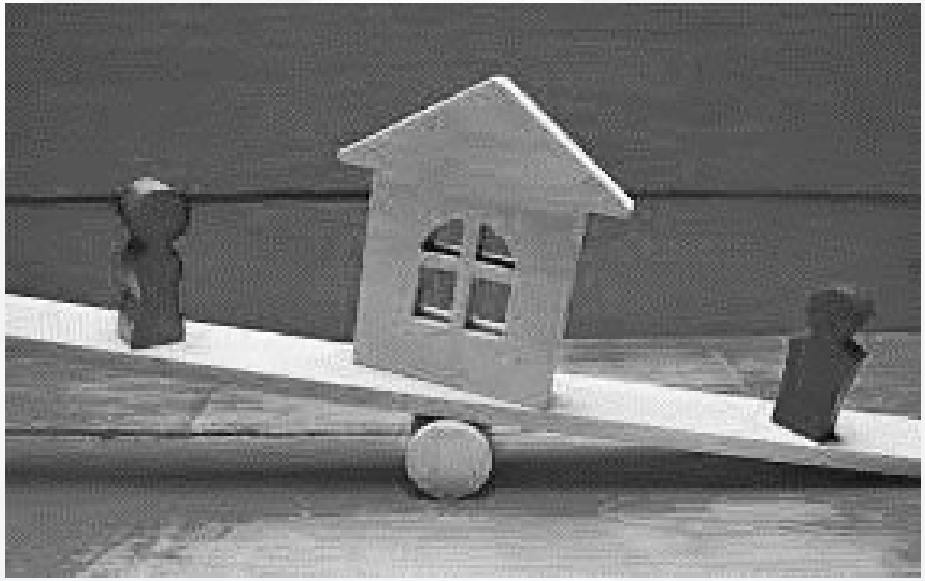
denny@integritylawfirms.com

7. Negara

Menurut *Section 70ZL Administration and Probate Act 1958,* Harta waris akan jatuh seluruhnya ke negara (di dalam *Administration and Probate Act 1958* digunakan istilah *crown*) jika tidak terdapat 6 orang yang berhak sebagaimana disampaikan sebelumnya.



denny@integritylawfirms.com



Pembagian harta waris berdasarkan undang-undang menempatkan anggota keluarga tertentu dalam posisi tidak prioritas dan kemungkinan tidak memperoleh harta waris. Sehingga, harta menjadi tidak terdistribusikan secara merata.

Orang tua, adik atau kakak baru memperoleh harta waris jika Anda tidak memiliki pasangan dan anak. Tentu kemungkinan ini sangat kecil. Terlebih lagi Australia juga mengenal konsep ahli waris pengganti.

denny@integritylawfirms.com



Meninggal dalam keadaan *intestate* dengan meninggalkan harta yang tersebar di berbagai daerah juga akan membuat penyelesaian harta warisan menjadi semakin rumit.

Sebab, hukum pewarisan dari masing-masing wilayah di lokasi aset kemungkinan akan diterapkan.

denny@integritylawfirms.com

Pengurusan Harta Waris Pasca Anda Meninggal Dalam Keadaan *Intestate*

Jika seseorang meninggal dalam keadaan *intestate* atau memiliki *will* namun tidak menuliskan nama eksekutor, maka ahli waris terlebih dahulu mengajukan *letter of administration* ke Mahkamah Agung.

Letter of administration diajukan oleh calon ahli waris dengan membayar biaya sebagai berikut:

- Biaya pengumuman sebesar $ 24.50
- Biaya permohonan:

Nilai Harta Warisan	Biaya Pengajuan
Kurang dari $ 500.000	$ 64,20
$ 500.000 - $ 999.999	$ 344,00
$ 1.000.000 - $ 1.999.999	$ 642,20
$ 2.000.000 - $ 2.999.999	$ 1.406,70
$ 3.000.000 atau lebih	$ 2.171,20

Biaya jasa pengacara untuk pengajuan *letter of administration* terbilang beragam mulai dari $560, bergantung pada jumlah aset.



denny@integritylawfirms.com



2| Urgensi Pembuatan *Will*

denny@integritylawfirms.com

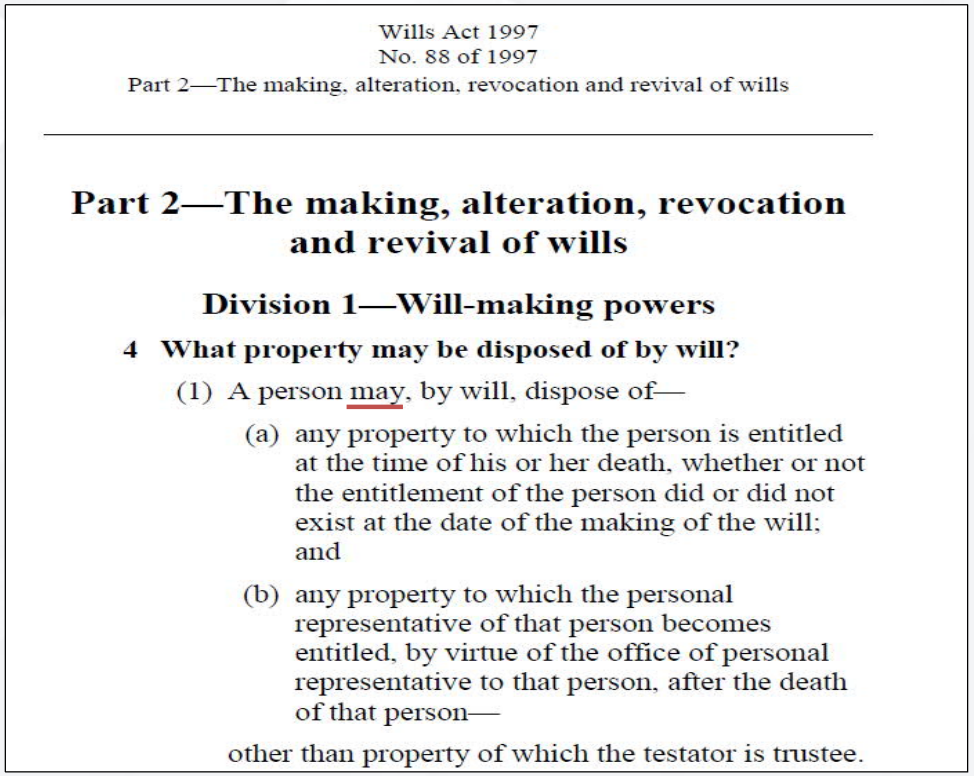
Definisi *Will*

Bagi orang Indonesia, *will* dikenal sebagai wasiat. Secara definisi, *will* adalah dokumen hukum yang digunakan untuk menunjukkan kemauan dari pewaris mengenai pembagian harta yang dimilikinya ketika pewaris meninggal dunia.



denny@integritylawfirms.com

Apakah diharuskan untuk membuat *will*?



Wills Act 1997
No. 88 of 1997
Part 2—The making, alteration, revocation and revival of wills

Part 2—The making, alteration, revocation and revival of wills

Division 1—Will-making powers

4 What property may be disposed of by will?

(1) A person may, by will, dispose of—

(a) any property to which the person is entitled at the time of his or her death, whether or not the entitlement of the person did or did not exist at the date of the making of the will; and

(b) any property to which the personal representative of that person becomes entitled, by virtue of the office of personal representative to that person, after the death of that person—

other than property of which the testator is trustee.

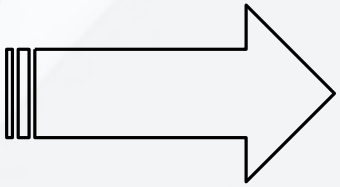
Wills Act 1997 mengatur bahwa *will* dapat ditulis oleh seseorang untuk menyelesaikan kepengurusan harta kekayaannya pada saat yang bersangkutan meninggal. Sehingga, *will* bukan merupakan suatu kewajiban hukum.

Melalui *will*, seseorang dapat menentukan siapa dan berapa banyak harta yang diperoleh dari nya setelah meninggal

denny@integritylawfirms.com

Dapatkah Anda Menerapkan Hukum Islam untuk Mewariskan Harta di Australia?

Kedudukan Hukum Waris Islam



Brooke Thompson (2002) berpendapat bahwa menerapkan hukum waris Islam sama halnya dengan menerapkan "*unofficial law*" di Australia.

denny@integritylawfirms.com

Perkara Kruger v Commonwealth

Pasal 116 Konstitusi Australia ditafsirkan sebagai larangan bagi commonwealth untuk memberikan pembatasan dalam beragama, bukan mengedepankan agama dalam kehidupan.

Kebebasan beragama tidak boleh dijadikan dalil untuk mengenyampingkan hukum yang sifatnya official

Jika seseorang meninggal secara intestate, maka harta waris dibagi menurut Administration and Probate Act 1958.

Jika memiliki niat untuk menyimpangi ketentuan Administration and Probate Act 1958, maka Anda harus membuat will.

Peran Penting *Will*

denny@integritylawfirms.com

Seberapa Penting Bagi Umat Islam untuk Mewarisi Menurut Hukum Islam?

Umat Islam memandang agama bukan hanya sebagai hubungan antara dirinya dengan Sang Pencipta. Tetapi juga bagaimana pengaturan hubungan antara dirinya dengan sesama manusia.

Para Sarjana Muslim membagi agama Islam menjadi tiga komponen, yakni *aqidah*, *syari'ah*, dan *akhlaq* yang merupakan totalitas satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.





denny@integritylawfirms.com

Di dalam pewarisan, telah ditetapkan bagi umat Islam di dalam Surat An-Nisa ayat 7, 11, dan 12 mengenai jumlah pembagian harta waris. Tiga ayat perhitungan pembagian harta waris tersebut dipertegas dengan Surat An-Nisa ayat 14 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَنْ يَّعْصِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَتَعَدَّ حُدُوْدَهٗ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيْهَا ۖ وَلَهٗ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ع

*"**Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar batas-batas hukum-Nya**, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka, dia kekal di dalamnya dan dia akan mendapat azab yang menghinakan"*

Pembagian harta waris menurut hukum Islam merupakan sesuatu yang sakral dan sulit untuk dikesampingkan.

denny@integritylawfirms.com

Bagaimana Hukum Islam Membagi Harta Waris?

Islam membagi penerima waris menjadi tiga golongan, yakni:

1

Ahli waris yang mendapat bagian warisan tertentu dalam keadaan tertentu.

Dzul Faraidh

- Anak perempuan yang tidak didampingi oleh anak laki-laki;
- Ibu;
- Bapak dalam hal ada anak;
- Duda;
- Janda;
- Saudara laki-laki dalam hal kalaalah
- saudara laki-laki dan saudara perempuan bergabung bersyirkah dalam hal kalaalah;
- saudara perempuan dalam hal kalaalah;

2

Ahli waris yang mendapat bagian warisan yang tidak tertentu jumlahnya, warisan terbuka, bagian sisa.

Dzul Qarabat

- Anak laki-laki;
- Anak perempuan yang didampingi anak laki-laki;
- Bapak;
- Saudara laki-laki dalam hal kalaalah;
- Saudara perempuan yang didampingi saudara laki-laki dalam hal kalaalah;

3

Ahli waris pengganti

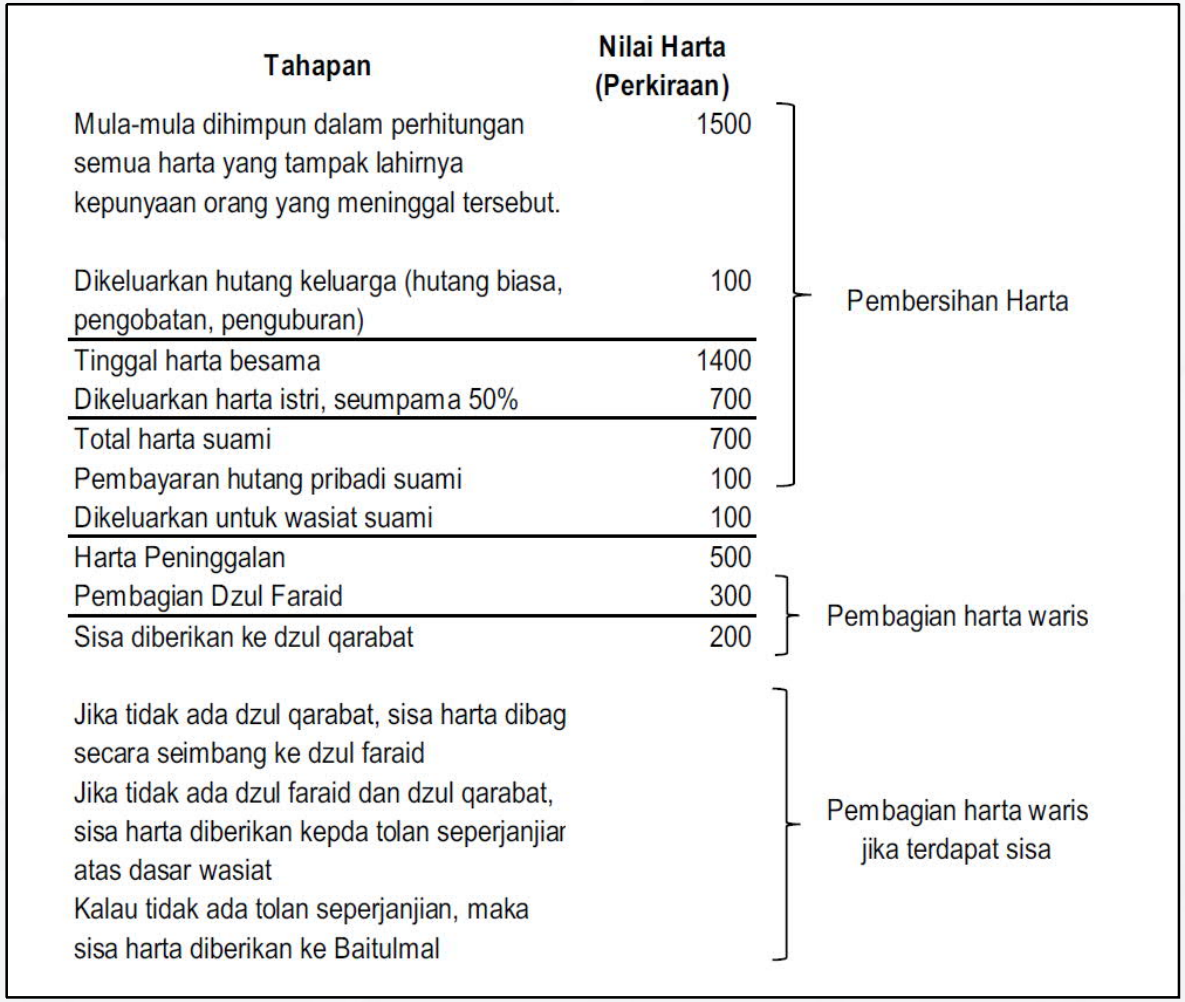
Mawaris
Ahli waris yang menggantikan seseorang untiuk memperoleh bagian warisan.

denny@integritylawfirms.com

Besaran pembagian harta waris menurut hukum Islam

Anak Laki-laki	Ashabah: dua kali bagian anak perempuan - Q.S. An Nisa : 11
Anak Perempuan	2/3 jika berjumlah dua orang atau lebih - Q.S. An Nisa : 11
	1/2 jika anak tunggal - Q.S. An Nisa : 11
	Ashabah 1/2 dari bagian anak laki-laki - Q.S. An Nisa : 11
Ibu	1/6 jika pewaris meninggalkan anak - Q.S. An Nisa : 11
	1/6 jika ada saudara pewaris - Q.S. An Nisa : 11
	1/3 jika pewaris tidak memiliki anak dan saudara - Q.S. An Nisa : 11
Bapak	1/3 jika pewaris tidak memiliki anak - Q.S. An Nisa : 11
Duda	1/2 jika pewaris tidak meninggalkan anak - Q.S. An Nisa : 12
	1/4 jika pewaris meninggalkan anak - Q.S. An Nisa : 12
Janda	1/4 jika pewaris tidak meninggalkan anak - Q.S. An Nisa : 12
	1/8 jika pewaris meninggalkan anak - Q.S. An Nisa : 12
Saudara Laki-laki	1/6 jika pewaris kalaalah - Q.S. An Nisa : 12
Saudara perempuan	1/6 jika pewaris kalaalah - Q.S. An Nisa : 12
Saudara laki-laki perempuan	1/3 secara bersama jika berjumlah lebih dari dua orang dan pewaris kalaalah - Q.S. An Nisa : 12

denny@integritylawfirms.com



Tahapan	Nilai Harta (Perkiraan)	
Mula-mula dihimpun dalam perhitungan semua harta yang tampak lahirnya kepunyaan orang yang meninggal tersebut.	1500	Pembersihan Harta
Dikeluarkan hutang keluarga (hutang biasa, pengobatan, penguburan)	100	
Tinggal harta besama	1400	
Dikeluarkan harta istri, seumpama 50%	700	
Total harta suami	700	
Pembayaran hutang pribadi suami	100	
Dikeluarkan untuk wasiat suami	100	
Harta Peninggalan	500	
Pembagian Dzul Faraid	300	Pembagian harta waris
Sisa diberikan ke dzul qarabat	200	
Jika tidak ada dzul qarabat, sisa harta dibag secara seimbang ke dzul faraid		Pembagian harta waris jika terdapat sisa
Jika tidak ada dzul faraid dan dzul qarabat, sisa harta diberikan kepda tolan seperjanjiar atas dasar wasiat		
Kalau tidak ada tolan seperjanjian, maka sisa harta diberikan ke Baitulmal		

Urutan pembagian harta waris menurut pewarisan bilateral yang dikemukakan oleh Prof. Hazairin

denny@integritylawfirms.com

Terdapat beragam mazhab mengenai pembagian harta waris menurut Islam. Sehingga, mungkin saja terdapat perbedaan metode pembagian harta waris. Hal yang pasti, Anda tidak dapat menerapkan satu pun dari mazhab-mazhab tersebut tanpa membuat *will.*



Sumber gambar: www.republika.co.id

denny@integritylawfirms.com

Will Harus Disusun Sesuai dengan Prosedur yang Berlaku Untuk Menerapkan Hukum Islam

Omari vs Omari (ACT)

Pewaris membuat *will* untuk membagi harta waris menurut hukum Islam. *Will* disiapkan oleh kedua anak laki-laki berdasarkan arahan imam yang mereka ikuti.

Namun, pengadilan membatalkan *will* tersebut karena pewaris mengidap penyakit alzheimer atau demensia. Penyakit tersebut membuat pewaris dinilai tidak memiliki kapasitas untuk membuat *will*.

Kasus Omari vs Omari memberi pelajaran bahwa *will* saja tidak cukup untuk mewariskan harta menurut hukum Islam. Ada prosedur hukum yang harus dipatuhi. Agama tidak dapat dijadikan alasan untuk menerapkan hukum waris Islam jika tidak sejalan dengan hukum Australia.

denny@integritylawfirms.com



3| Cara Pembuatan *Will*

denny@integritylawfirms.com

Persyaratan Membuat *Will*



Section 7 Subsection (1) Wills Act 1997 mengatur bahwa suatu *will* tidak valid jika tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Dibuat dalam bentuk tertulis dan ditandatangani oleh calon pewaris atau oleh orang lain (amanuensis) dengan kehadiran dan berdasarkan arahan dari calon pewaris;
2. Tanda tangan dibuat dengan niat dari pewaris untuk melaksanakan will;
3. Tandatangan dibuat atau diakui oleh calon pewaris dengan kehadiran dua orang atau lebih saksi yang hadir pada waktu bersamaan; dan
4. Setidaknya terdapat dua orang saksi melihat dan menandatangani *will* dengan kehadiran oleh calon pewaris tetapi tidak harus di hadapan satu sama lain.

denny@integritylawfirms.com

Kemudahan Dalam Membuat *Will*

Terdapat ketentuan-ketentuan yang melonggarkan dalam membuat *will*, misalnya:

1. *Will* tidak harus dibuat di hadapan notaris; dan
2. Calon pewaris dan saksi dapat tidak bertemu secara fisik (Article 8A, Part 2, Division 2 Wills Act).



denny@integritylawfirms.com

Langkah-Langkah Dalam Menandatangani Will Secara Benar



Secara ringkas, langkah-langkah untuk menandatangani Will untuk yang **BERPASANGAN**, sebagai berikut:

1. Masing-masing menandatangani Will masing-masing dan memberi tanggal pada setiap halaman Will dan dilakukan di hadapan para Saksi. Will yang merupakan mili salah satu pihak tidak di tanda tangani oleh pasangannya.

2. Masing-Masing memberikan Will masing-masing kepada salah satu dari dua Saksi.

3. Setiap saksi kemudian menandatangani setiap halaman Will yang telah diberikan kepada mereka (di bagian bawah halaman yang ditunjukkan dalam Will), pastikan untuk mencantumkan nama lengkap dan alamat para Saksi di halaman akhir pada Will.

4. Saksi kemudian menukar Will kepada satu sama lain dan mengulangi langkah ketiga dengan menandatangani lagi setiap halaman surat wasiat di bagian bawah yang ditunjukkan, pastikan untuk memasukkan nama lengkap dan alamat mereka di halaman terakhir Will.

denny@integritylawfirms.com

Langkah-Langkah Dalam Menandatangani Will Secara Benar



Secara ringkas, langkah-langkah untuk menandatangani Will untuk yang tidak berpasangan atau ***SINGLE***, sebagai berikut:

1. Tandatangani dan beri tanggal pada setiap halaman Will. Serahkan Will yang sudah ditandatangani kepada salah satu dari dua Saksi. Penandatanganan harus dilakukan di hadapan para Saksi.

2. Saksi kemudian menandatangani Will (di bagian bawah halaman yang ditunjukkan dalam Will), pastikan untuk memasukkan nama lengkap dan alamat para Saksi di halaman terakhir Will.

3. Saksi kemudian menyerahkan Will kepada Saksi kedua dan menandatangani kembali Will di bagian bawah setiap halaman, pastikan juga mencantumkan nama lengkap dan alamat para Saksi di halaman terakhir Will.

denny@integritylawfirms.com

Teknis Pembuatan *Will*



Tandatangani semua halaman
Jika halaman tertentu tidak ditandatangani, hal itu dapat menimbulkan pertanyaan apakah halaman yang ditandatangani telah ditukar dengan halaman pengganti yang tidak ditandatangani yang bertentangan dengan keinginan pemilik Will.

Warna Tinta
Sebaiknya Pemilik Wasiat dan saksi menggunakan pena hitam yang sama dan bukan beberapa pena dengan tinta warna berbeda. Jika pena yang berbeda digunakan, dapat menimbulkan pertanyaan apakah Will ditandatangani dan disaksikan pada waktu yang sama.

Dilarang menjepit apa pun pada Will asli yang telah ditandatangani
Jika tanda bekas staples atau klip terlihat pada Will, pengadilan perlu memastikan bahwa Will asli tidak memiliki lampiran Codicil (modifikasi/penambahan dalam Will) yang telah dilepas, yang akan menambah biaya yang cukup besar pada harta warisan dan (*probate)* spenundaan Surat Harta Karun yang diberikan oleh Probate Registry of the Supreme Court. Sebuah Codicil merupakan amandemen perubahan di hadapan para saksi atau penambahan dalam Will.

Menggugurkan atau Mencabut Will Sebelumnya
Untuk memastikan bahwa Executor tidak merujuk pada Will yang salah. Sebagai alternatif pencabutan dapat dicatat pada Will sebelumnya dengan menuliskan sesuatu yang menyatakan "Replaced by Will dated <insert date>".

denny@integritylawfirms.com

Substansi yang Perlu Dimasukkan ke Dalam *Will*

Wills Act 1997 tidak mengatur secara jelas dan membatasi apa saja yang harus dimasukkan ke dalam *will*. Namun, berikut beberapa hal yang perlu Anda masukkan ke dalam *will*.

1. Daftar Aset dan Hutang

Harus memuat semua aset yang dimiliki jika tidak ingin terdapat harta yang *intestate*. Daftar tersebut setidaknya mencatat aset sebagai berikut:

- Semua aset atas nama Anda;
- Aset yang dimiliki bersama dengan orang lain;
- Semua hal yang terkait bisnis atau kegiatan usaha;
- Aset yang akan diterima di waktu yang akan datang;
- Daftar hutang



denny@integritylawfirms.com



Anda harus memberikan perhatian khusus terhadap harta yang Anda miliki secara bersama. Sebab, Australia mengenal dua jenis kepemilikan bersama, yakni *joint tenancy* dan *tenancy in common*. Hanya harta bersama yang berstatus *tenancy in common* saja yang dapat diwariskan. Sebab, status kepemilikan harta bersama *joint tenancy* akan dengan sendirinya beralih ke *co-owner* yang masih hidup.

denny@integritylawfirms.com

IN TE GRI TY LAWYERS

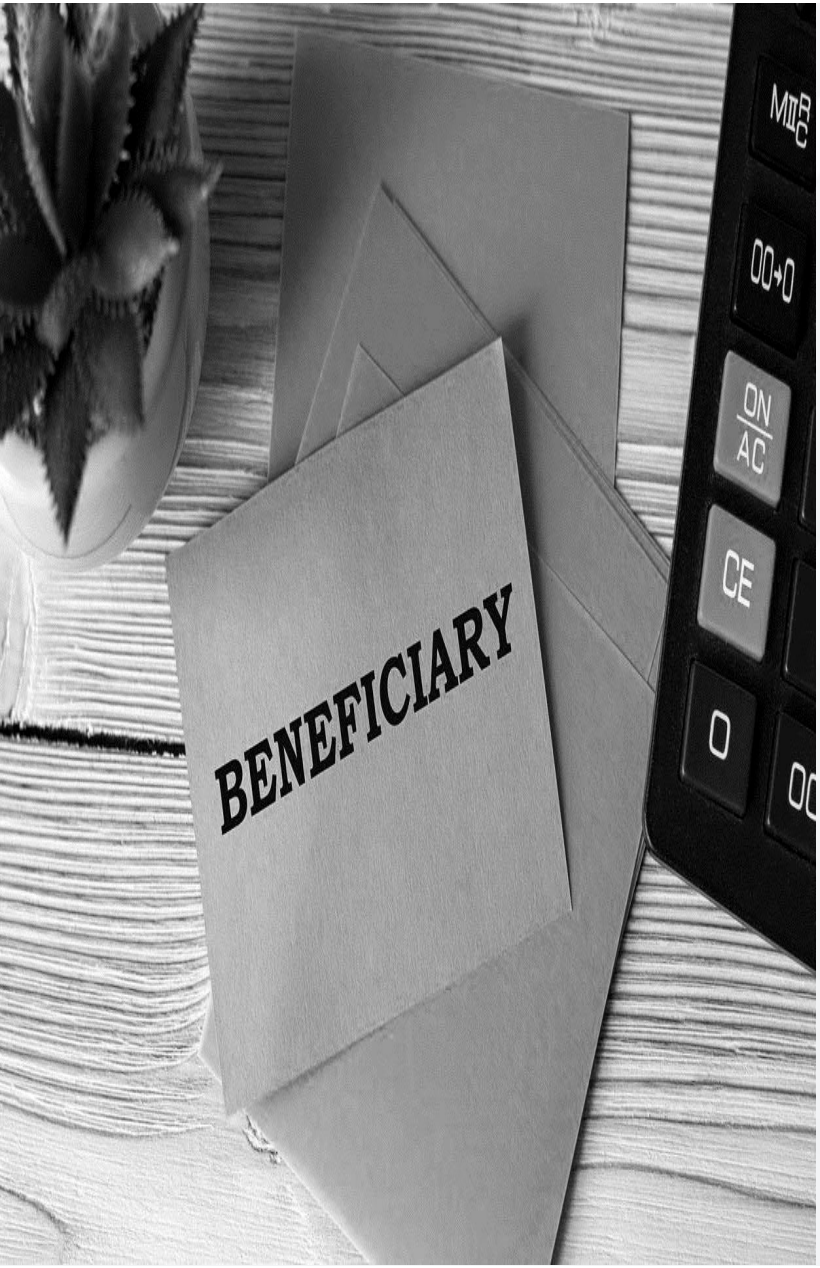
2. Eksekutor atau Pengurus Harta Waris

Eksekutor dapat berupa orang atau perusahaan wali amanat. Tidak ada persyaratan khusus untuk menjadi eksekutor, kecuali harus berumur 18 tahun pada saat pengajuan *probate*. Pada umumnya, orang yang ditunjuk adalah anggota keluarga, teman dekat, pengacara, atau profesional lainnya.

Hukum di Australia membatasi komisi untuk eksekutor tidak melebih 5% dari harta waris.



denny@integritylawfirms.com

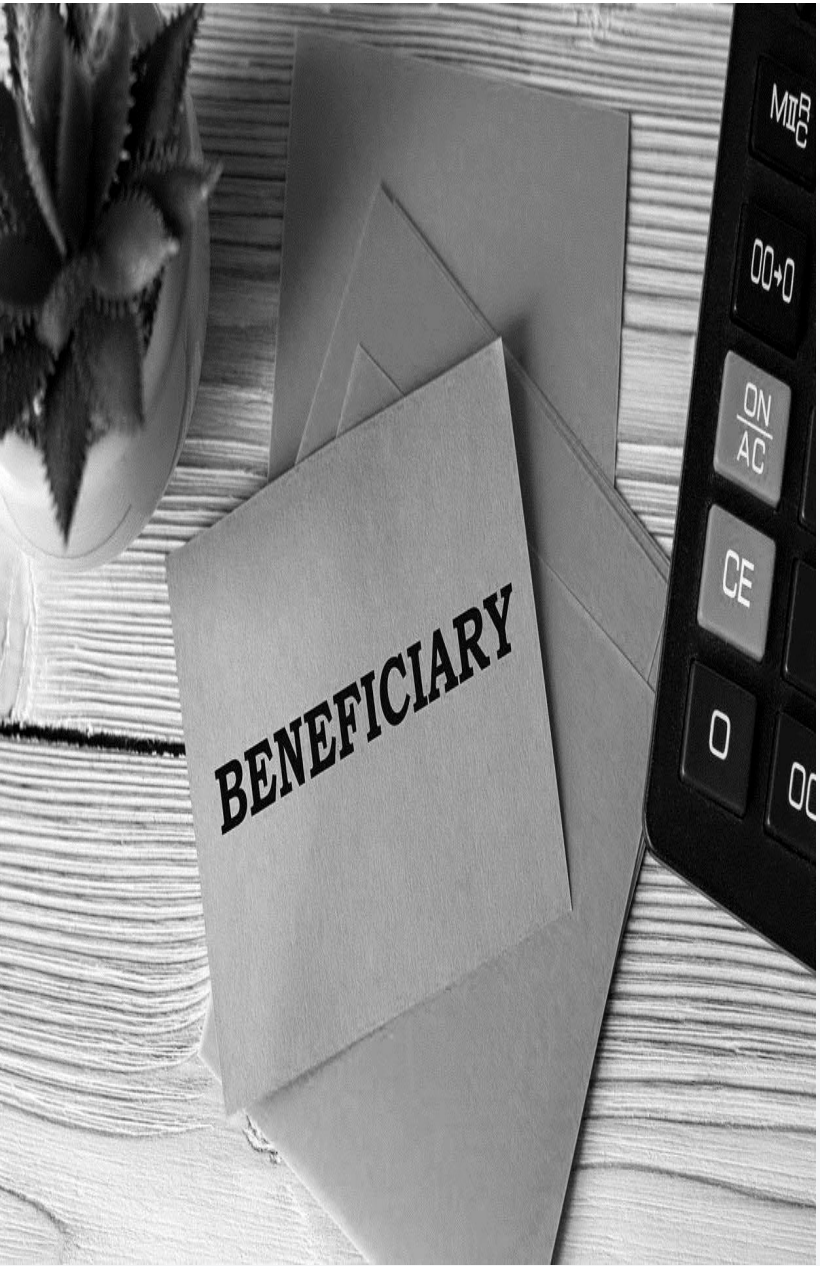


3. Penerima Harta Waris

Dalam menentukan penerima harta waris, harus diperhatikan orang-orang yang memiliki ketergantungan hidup terhadap Anda atau yang biasa juga dikenal sebagai kewajiban moral (*moral duty*). Pengadilan memiliki kewenangan untuk menetapkan *family provision* untuk melindungi kehidupan orang-orang tertentu.

Jika permohonan *family provision* dikabulkan, beberapa pembagian harta menurut kehendak pewaris akan dikesampingkan. Bahkan, biaya untuk mengajukan permohonan *family provision* dapat dibebankan kepada harta warisan.

denny@integritylawfirms.com



Ada pun mengenai *Family Provision* diatur di dalam *Part* IV *Administration and Probate Act*. Di dalam *Section 91* disebutkan bahwa pengadilan dapat mengabulkan *family provision* jika:

a. Pemohon merupakan *eligible person*;
b. Orang tersebut bergantungan kepada pewaris baik secara keseluruhan maupun sebagian;
c. Pada saat kematian, pewaris memiliki kewajiban moral untuk memberikan *maintenance* dan *support* yang layak;
d. Distribusi harta waris gagal membuat pembagian yang layak untuk *maintenance* dan *support* dari orang yang memenuhi syarat;

denny@integritylawfirms.com

Arti dari "*eligible person*"

eligible person means—

(a) a person who was the spouse or domestic partner of the deceased at the time of the deceased's death;

(b) a child of the deceased, including a child adopted by the deceased who, at the time of the deceased's death, was—

(i) under the age of 18 years; or

(ii) a full-time student aged between 18 years and 25 years; or

(iii) a child with a disability;

(c) a stepchild of the deceased who, at the time of the deceased's death, was—

(i) under the age of 18 years; or

(ii) a full-time student aged between 18 years and 25 years; or

(iii) a stepchild with a disability;

(d) a person who, for a substantial period during the life of the deceased, believed that the deceased was a parent of the person and was treated by the deceased as a natural child of the deceased who, at the time of the deceased's death, was—

(i) under the age of 18 years; or

(ii) a full-time student aged between 18 years and 25 years; or

(iii) a child with a disability;

(e) a former spouse or former domestic partner of the deceased if the person, at the time of the deceased's death—

(i) would have been able to take proceedings under the Family Law Act 1975 of the Commonwealth; and

(ii) has either—

(A) not taken those proceedings; or

(B) commenced but not finalised those proceedings; and

(iii) is now prevented from taking or finalising those proceedings because of the death of the deceased;

(f) a child or stepchild of the deceased not referred to in paragraph (b) or (c);

(g) a person who, for a substantial period during the life of the deceased, believed that the deceased was a parent of the person and was treated as a natural child of the deceased not referred to in paragraph (d);

(h) a registered caring partner of the deceased;

(i) a grandchild of the deceased;

(j) a spouse or domestic partner of a child of the deceased (including a stepchild or a person referred to in paragraph (d) or (g)) if the child of the deceased dies within one year of the deceased's death;

(k) a person who, at the time of the deceased's death, is (or had been in the past and would have been likely in the near future, had the deceased not died, to again become) a member of the household of which the deceased was also a member;

denny@integritylawfirms.com

IN TE GRI TY LAWYERS

4. Siapa yang Akan Mengurus Anak Anda yang Belum Berusia 18 Tahun

Jika hal ini tidak dicantumkan, kepengurusan anak Anda diserahkan kepada orang yang ditinggalkan. Mungkin saja diserahkan kepada orang yang tidak Anda percayakan

5. Hal yang Anda Inginkan Dalam Proses Pemakaman



denny@integritylawfirms.com

IN TE GRI TY LAWYERS

6. Siapa yang Akan Menjadi Saksi di Dalam Will

Menurut *Section 10 Wills Act 1997*, orang yang tidak bisa melihat dan menyatakan bahwa pewaris menandatangani dokumen tidak dapat menjadi saksi. Selain itu, dalam praktiknya yang dijadikan saksi adalah orang yang berusia di atas 18 tahun dan cakap secara hukum.

7. Hal-hal Lain yang Ingin Dimasukkan



denny@integritylawfirms.com

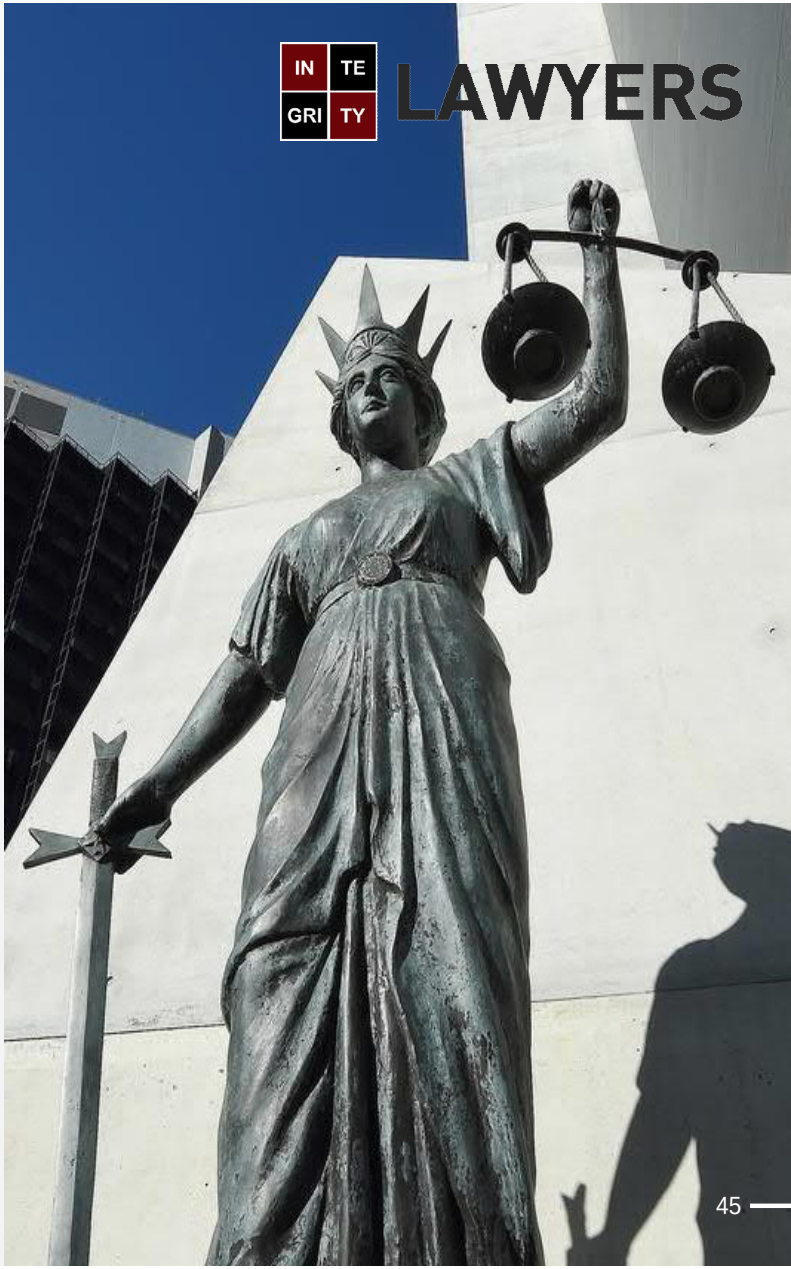
Will Kit: Cara Beresiko untuk Menyusun *Will* yang Ekonomis

Membuat *will* secara *do-it-yourself* (DIY) saat ini terbilang mudah dan ekonomis, sebab telah difasilitasi dengan kemudahan untuk mengakses *will kit*.

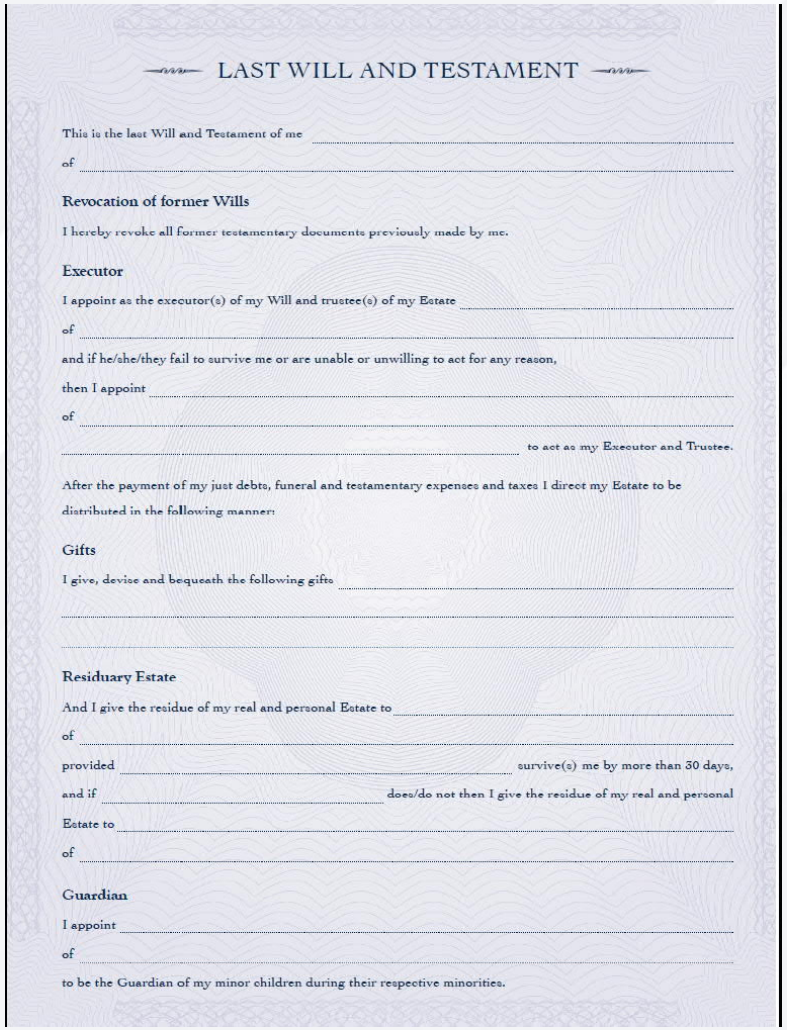
Will Kit dapat diperoleh hanya dengan harga sekitar $20 di kantor pos, bahkan dapat diperoleh secara cuma-cuma di dunia maya.

Putusan MA Queensland pada tahun 2013 membatalkan *will* yang dibuat oleh sepasang suami istri karena dinilai tidak ditandatangani dan disaksikan secara patut dan jelas. *Will* juga dibuat tidak menjelaskan secara mendetail daftar aset dan kepada siapa aset diwariskan.

Putusan ini hendaknya dijadikan pelajaran agar *will* disusun sesuai dengan kebutuhan masing-masing pewaris, bukan menggunakan format *one size fits all*.



denny@integritylawfirms.com



LAST WILL AND TESTAMENT

This is the last Will and Testament of me .....

of .....

Revocation of former Wills

I hereby revoke all former testamentary documents previously made by me.

Executor

I appoint as the executor(s) of my Will and trustee(s) of my Estate .....

of .....

and if he/she/they fail to survive me or are unable or unwilling to act for any reason,

then I appoint .....

of .....

..... to act as my Executor and Trustee.

After the payment of my just debts, funeral and testamentary expenses and taxes I direct my Estate to be distributed in the following manner:

Gifts

I give, devise and bequeath the following gifts .....

.....

.....

Residuary Estate

And I give the residue of my real and personal Estate to .....

of .....

provided ..... survive(s) me by more than 30 days,

and if ..... does/do not then I give the residue of my real and personal Estate to .....

of .....

Guardian

I appoint .....

of .....

to be the Guardian of my minor children during their respective minorities.



Trust for Minors

The share of any beneficiary(/ies) who is/are under the age of 18 years shall be held in trust and is to be administered by the trustee for the purpose of the minor beneficiary's/beneficiaries' maintenance, education, advancement and otherwise until he/she/they reach the age of .....

Funeral Directions

I want to be buried/cremated and my remains placed at .....

I want a ..... service

to be held at .....

Other instructions .....

.....

Body Organ Donation

My body is/is not available for any medical or scientific purposes.

Simultaneous Death Clause

If any beneficiary/(ies) should die at the same time as I should die or within ..... days of my death, then he/she/they will be deemed to have predeceased me.

Execution and Attestation

Dated .....

Signed .....

We the undersigned were both present at the same time and saw the Testator sign this Will and then we signed it ourselves in the Testator's presence:

.....	.....
Signature of 1st Witness	Signature of 2nd Witness
(Print) Full name of 1st Witness	(Print) Full name of 2nd Witness
.....	.....
Address	Address .....
.....	.....
Occupation	Occupation .....

sumber: www.seniors.com.au

IN TE GRI TY LAWYERS

CONTOH
WILL KIT

denny@integritylawfirms.com

THIS IS THE LAST WILL AND TESTAMENT OF ME...Brian John Cook.....
OCCUPATION...Farmer.....
OF...45 Reef Street, Seaford, Victoria 3111. Husband of Barbara Sue Cook.....
.....(hereafter called my spouse).....

REVOCATION

I REVOKE ALL FORMER WILLS AND TESTAMENTARY DISPOSITIONS MADE BY ME AND I DECLARE THIS TO BE MY LAST WILL.

AGE OF MAJORITY

THE AGE OF MAJORITY FOR THE PURPOSE OF THIS WILL IS.....21.....YEARS OF AGE.

EXECUTOR & TRUSTEE

I APPOINT AS EXECUTOR/S AND TRUSTEE/S MY SPOUSE, (HEREAFTER CALLED SIMPLY MY TRUSTEE/S)

IF MY SPOUSE IS UNABLE OR UNWILLING TO ACT IN THAT CAPACITY THEN I APPOINT.....Kate Nancy Brown.....
OF.....23 May Street, Mayfield, Vic. 3563.....OCCUPATION...Florist.....
AND...Frank Harold Brown.....
OF.....23 May Street, Mayfield, Vic. 3563...OCCUPATION...Farmer.....

SPECIFIC PROVISION

I GIVE FREE OF DEBTS, TESTAMENTARY AND FUNERAL EXPENSES AND LIABILITIES OF ANY KIND TO MY TRUSTEE FOR THE NAMED BENEFICIARIES HEREIN:
1. My motor vehicle to Mary Anne Jones of Marytown, Victoria.....
2. My violin to my sister Jane Gladys Smith.....
3. The money held in my name in the Commonwealth Bank Brighton to my.....
brother David William Cook.....

DISPOSITION OF RESIDUARY ESTATE

AFTER PAYMENT OF MY JUST DEBTS, TESTAMENTARY AND FUNERAL EXPENSES AND ANY TAXES OR DUTIES PAYABLE AS A RESULT OF MY DEATH, I GIVE MY ENTIRE REMAINING ESTATE NOT PREVIOUSLY DISPOSED OF UNDER ANY PRIOR CLAUSE (MY RESIDUARY ESTATE) TO MY TRUSTEES FOR MY SPOUSE; IF HE/SHE DIES BEFORE ME THEN I GIVE MY RESIDUARY ESTATE TO SUCH OF THEM MY CHILDREN WHO ATTAIN MAJORITY AND IF MORE THAN ONE AS TENANTS IN COMMON IN EQUAL SHARES. IF ANY OF MY CHILDREN DIE BEFORE ME LEAVING A CHILD OR CHILDREN THEN SUCH CHILD OR CHILDREN WHO ATTAIN MAJORITY WILL TAKE AND IF MORE THAN ONE AS TENANTS IN COMMON IN EQUAL SHARES THE SHARE WHICH THEIR PARENT WOULD HAVE TAKEN

.....If all of them die before me then I give my Residuary Estate to such of my parents and the parents of my spouse who survive me and if more than one as tenants in common in equal shares. If both of my parents die before me, then for such of my brothers and sisters who survive me and if more than one as tenants in common in equal shares.....

GUARDIAN

IF MY SPOUSE DIES BEFORE ME THEN I APPOINT AS THE GUARDIAN OF MY MINOR CHILD OR CHILDREN...My brother David William Cook.....

IF HE/SHE THEY ARE/IS UNABLE OR UNWILLING TO ACT AS THE GUARDIAN OF SUCH CHILD OR CHILDREN THEN I APPOINT AS THE GUARDIAN OF SUCH CHILD OR CHILDREN .....My Spouse's sister Mary Louise Adams.....

EDUCATION, MAINTENANCE

IN ADDITION TO ANY OTHER POWERS MY TRUSTEES HAVE, THEY MAY AT ANY TIME USE THE WHOLE OR PART OF THE INCOME AND/OR CAPITAL OF ANY BENEFICIARY'S VESTED OR CONTINGENT SHARE OF MY ESTATE FOR THAT BENEFICIARY'S MAINTENANCE, EDUCATION OR BENEFIT.

EXECUTION & ATTESTATION

DATED THE ...27 May 1997.....

SIGNED: .....Brian Cook.....

WE THE UNDERSIGNED WERE BOTH PRESENT AT THE SAME TIME AND SAW THE TESTATOR SIGN THIS WILL AND THEN WE SIGNED IT OURSELVES IN THE TESTATOR'S PRESENCE:

SIGNATURE OF 1ST WITNESS.....
(PRINT ALL DETAILS)
FULL NAME OF 1ST WITNESS...Peter David Williams.....

ADDRESS...4 Spencer Street
Williamstown Victoria 3429.....

OCCUPATION...Taxi Driver.....

SIGNATURE OF 2ND WITNESS.....
(PRINT ALL DETAILS)
FULL NAME OF 2ND WITNESS...John Paul Thompson.....

ADDRESS...125 River Street
Rosewood Victoria 3655.....

OCCUPATION...Builder.....

sumber: www.legalwills.com.au

IN TE GRI TY LAWYERS

CONTOH *WILL KIT*

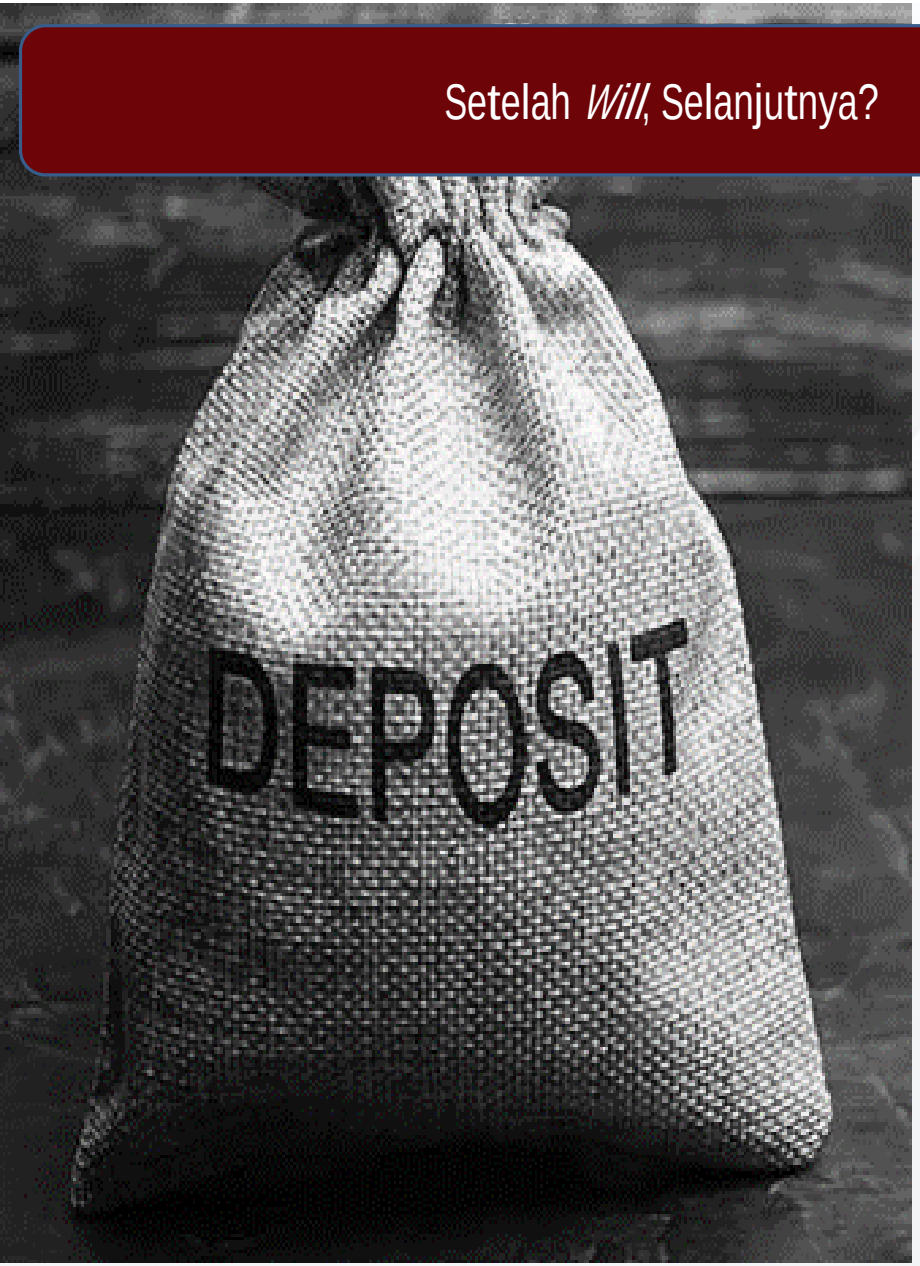
denny@integritylawfirms.com

Hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Membuat *Will*



- Untuk menghindari *challenge* dari pihak ketiga, disarankan untuk membuat affidavit bahwa Anda dalam keadaan sehat (yang didukung dengan hasil pemeriksaan dokter) dalam membuat *will*
- Memastikan tidak ada orang yang terlewat yang harus dimasukkan sebagai penerima waris
- Memeriksa regulasi yang berkaitan dengan status kebendaan harta waris bagi orang asing. Misal: larangan bagi orang asing dalam kepemilikan tanah.
- Mempertimbangkan saran lain dari *expert* atau *lawyer* dalam menyusun *will*

Setelah *Will*, Selanjutnya?



Menentukan Tempat Menyimpan *Will*

Secara hukum, dimungkinkan bagi Anda untuk menyimpan *will* di lemari kamar atau tempat lain yang mudah dijangkau. Namun, penyimpanan seperti ini sangat berisiko karena mungkin saja ada pihak yang ingin mensabotase *will* Anda.

Anda disarankan untuk menyimpan *will* di tempat-tempat deposit seperti bank atau mungkin di *probate office* dan diketahui oleh eksekutor. Di Victoria, Anda dapat menggunakan *probate office* di Mahkamah Agung Victoria yang beralamat di 210 William Street, Melbourne VIC 3000 dengan biaya $24,50.

denny@integritylawfirms.com

Memperbaharui *Will*

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada Anda akan mempengaruhi bagaimana *will* yang Anda buat bekerja. Berikut adalah peristiwa-peristiwa yang perlu menjadi perhatian terhadap *will* Anda:

1. Pernikahan
2. Perceraian
3. Pembelian Aset atau Keterlibatan Dalam Bisnis Baru



denny@integritylawfirms.com

Memperbaharui *Will*

Ada 2 (dua) cara memperbaharui *will*, yakni:

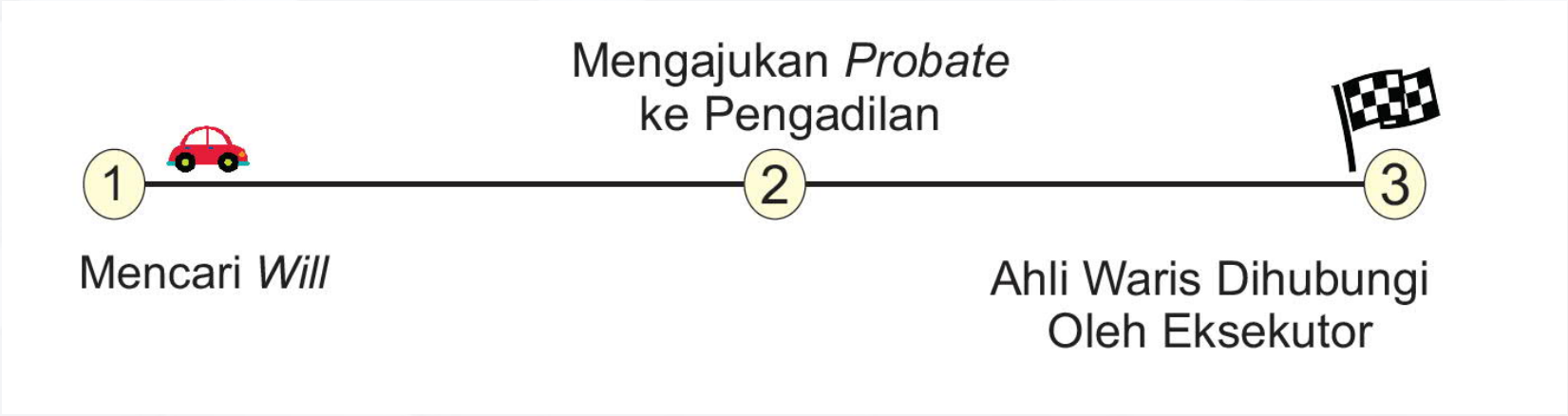
1. Melakukan Penambahan Melalui *Codicil* (Adendum) Terhadap *Will* yang Sudah Ada; atau
2. Membuat *Will* Baru;



denny@integritylawfirms.com

Bagaimana *Will*/Bekerja Setelah Anda Meninggal?

Setelah Anda meninggal, *will*/tidak secara otomatis bekerja dengan sendirinya. Berikut adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh orang sekitar Anda setelah meninggal:



denny@integritylawfirms.com

Penjelasan 1: Mencari *Will*

Setelah meninggal, secara hukum *will* Anda mulai berlaku. Namun, keberadaan dari *will* perlu diketahui agar dibaca oleh banyak orang. Jika *will* Anda dipegang oleh pengacara atau perusahaan wali amanat, eksekutor harus memberi tahu mereka dan pada umumnya akan diminta bukti kematian.



denny@integritylawfirms.com

Penjelasan 2: Mengajukan *Probate* ke Pengadilan

Probate merupakan putusan yang diberikan oleh pengadilan yang membenarkan bahwa suatu *will* valid dan eksekutor memiliki izin untuk membagikan harta waris.

Secara hukum, tidak diwajibkan untuk mengajukan *probate* dalam pengurusan harta waris. Namun, terdapat jenis aset tertentu yang memerlukan *grant of representation*, misalnya perbankan. Bank akan membekukan rekening begitu mengetahui Anda meninggal dan tidak akan bisa diselesaikan tanpa *grant of representation*.

Permohonan *probate* diajukan secara tertulis ke Mahkamah Agung Victoria jika aset terletak di Victoria. Jika harta waris terletak di beberapa negara bagian, *probate* akan kembali diajukan di negara setempat untuk mendapatkan *reseal*.



denny@integritylawfirms.com

Permohonan *probate* tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Pemohon terlebih dahulu harus melakukan publikasi yang memakan waktu hingga 14 hari.

Setelah itu, eksekutor baru dapat mengajukan permohonan *probate* yang akan diselesaikan oleh pengadilan dalam jangka waktu 4 sampai 6 minggu.



denny@integritylawfirms.com

Secara ringkas, pengajuan *probate* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengumuman Pengajuan Probate)

Notifikasi pengajuan *probate* harus dipublikasi di sistem pengumuman *probate* secara online setidaknya 15 hari sebelum mengajukan permohonan.*Will* akan dilampirkan bersamaan dengan pengumuman *probate.*

Pada periode ini, kreditur memiliki kesempatan untuk mengajukan kepentingannya terhadap harta dari pewaris. Hal yang tidak kalah penting, pihak ke tiga dapat mengajukan *challenge* terhadap validitas dari *will.*

Apabila permohonan *challenge* disetujui oleh pengadilan, maka *grant of* representation tidak diberikan.

2. Tahap ke Dua (Melengkapi Permohonan)

Untuk melengkapi permohonan, Anda bisa mengakses situs redcrest-probate. Di dalam situs tersebut akan dipandu melalui pertanyaan untuk menyiapkan affidavit, inventarisasi aset, dan kewajiban. Affidavit harus ditandatangani di hadapan pejabat tersumpah.

3. Tahap ke Tiga (Mengunggah Dokumen)

Unggah seluruh dokumen beserta salinan pengumuman ke situs redcrest-probate dalam bentuk .pdf. Setelah itu, *originating motion* akan terbentuk melalui sistem yang harus diprint dan dikirim bersamaan dengan *will* dalam jangka waktu 28 hari setelah mengajukan permohonan. Dokumen-dokumen tersebut dikirim melalui pos ke kantor kepaniteraan urusan *probate* di Mahkamah Agung Victoria.

4. Tahap ke Empat (Mendapatkan *Grant of Probate*)

Jika pengadilan menilai informasi yang diberikan sudah cukup dan *probate* disetujui, Anda bisa mengakses *grant* di situs redcrest-probate.

denny@integritylawfirms.com

Adapun biaya untuk mengajukan *probate* adalah sebagai berikut:

- Biaya pengumuman sebesar $24,50
- Biaya pengajuan probate sebagai berikut:

Nilai Harta Warisan	Biaya Pengajuan
Kurang dari $500.000	$ 64,20
$500.000 - $999.999	$ 344,00
$1.000.000 - $1.999.999	$ 642,20
$2.000.000 - $2.999.999	$ 1.406,70
$3.000.000 atau lebih	$ 2.171,20

Sementara itu, biaya jasa pengacara untuk mengajukan *probate* adalah:

- 3%-7% dari harta waris;
- $800-$15.000 untuk biaya penyusunan dokumen;
- $200-$600 per jam.

denny@integritylawfirms.com

Penjelasan 3: Ahli Waris Akan Dihubungi oleh Eksekutor

Selanjutnya, eksekutor akan menjalankan tugasnya untuk membagi harta waris sebagaimana tertuang di dalam *will*. Artinya, ahli waris cenderung menunggu untuk dihubungi oleh eksekutor.

Ahli waris harus tetap waspada dalam jangka waktu 6 bulan semenjak *grant of probate* diputus pengadilan. Sebab, dalam jangka waktu tersebut terdapat hak orang lain untuk mengajukan *family provision*.



denny@integritylawfirms.com



4| “Unsur Asing” di Dalam *Will*

denny@integritylawfirms.com

Permasalahan yang Sering Ditanyakan

Di dalam pewarisan yang mengandung unsur asing --seperti pewaris berwarga negara non-australia, harta yang terletak di luar Australia, *will* yang dibuat di luar Australia, dan sebagainya– acap kali muncul pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Warga Negara Indonesia bisa membuat *will* di Australia?
2. Apakah *will* yang dibuat di Victoria berlaku di negara bagian lain di Australia?
3. Apakah diperkenankan untuk mencantumkan Warga Negara Indonesia sebagai penerima harta waris di dalam *will*?
4. Apakah *will* yang dibuat di Indonesia berlaku juga di Australia?
5. Apakah *will* yang Anda buat di Victoria atau Australia memiliki kekuatan hukum di Indonesia?
6. Bagaimana status pewarisan jika Anda melepas status Warga Negara Indonesia?



Apakah WNI Bisa Membuat *Will* di Victoria?

Part 2—The making, alteration, revocation and revival of wills

Division 1—Will-making powers

4 What property may be disposed of by will?

(1) A person may, by will, dispose of—

(a) any property to which the person is entitled at the time of his or her death, whether or not the entitlement of the person did or did not exist at the date of the making of the will; and

(b) any property to which the personal representative of that person becomes entitled, by virtue of the office of personal representative to that person, after the death of that person—

other than property of which the testator is trustee.

Division 2—Executing a will

7 How should a will be executed?

(1) A will is not valid unless—

(a) it is in writing, and signed by the testator or by some other person, in the presence of, and at the direction of the testator; and

(b) the signature is made with the testator's intention of executing a will, whether or not the signature appears at the foot of the will; and

(c) the signature is made or acknowledged by the testator in the presence of two or more witnesses present at the same time; and

(d) at least two of the witnesses attest and sign the will in the presence of the testator but not necessarily in the presence of each other.

Tidak ada larangan bagi orang asing untuk membuat *will* di Victoria meskipun bukan Warga Negara Australia atau pemegang status *permanent residence.*

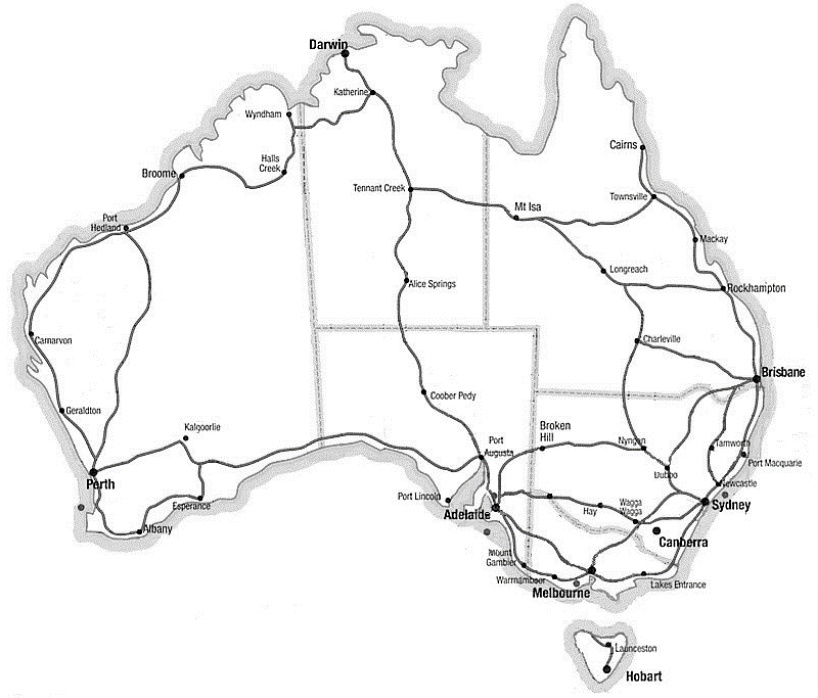
denny@integritylawfirms.com

Keberlakuan Suatu *Will* pada Negara Bagian Lain di Australia

Meskipun terdapat perbedaan regulasi yang mengatur di antar negara bagian, pada prinsipnya ketentuan yang mengatur *will* di setiap negara adalah sama. Sehingga *will* di Victoria akan juga berlaku di negara bagian lain.

Namun, pada umumnya *will* dibuat di negara bagian dengan aset terbanyak. Eksekutor hanya perlu meminta *reseal* di suatu negara bagian atas hasil *probate* dari putusan pengadilan di negara bagian lain.

Will memiliki keunggulan dalam pembagian harta waris. Satu *will* dapat mengatur harta waris yang tersebar di seluruh Australia. Berbeda dengan meninggal dalam keadaan *intestate,* harta warisan akan dibagi berdasarkan hukum negara bagian masing-masing.



denny@integritylawfirms.com

Mencantumkan Warga Negara Indonesia Sebagai *Beneficiary* Dalam *Will*

Tidak ada larangan bagi warga negara non-Australia untuk menjadi penerima harta waris di dalam *will*. Meskipun demikian, Anda tetap harus waspada terhadap jenis-jenis aset tertentu yang diwariskan ke warga negara non-Australia.

Tanah merupakan salah satu hal yang paling sering menjadi pertanyaan bagi seseorang untuk mewariskan hartanya ke warga non-Australia. Sebab, terdapat limitasi kepemilikan orang asing atas tanah. Oleh karena itu, Anda terlebih dahulu harus berkonsultasi mengenai harta yang hendak diwariskan ke orang asing.



denny@integritylawfirms.com

Apakah Will yang Pernah Anda Susun di Indonesia berlaku di Australia?

19B Application of Convention

The Annex to the Convention has the force of law in this jurisdiction.

Note

The Annex to the Convention is set out in the Schedule.

ANNEX

UNIFORM LAW ON THE FORM OF AN INTERNATIONAL WILL

Article 1

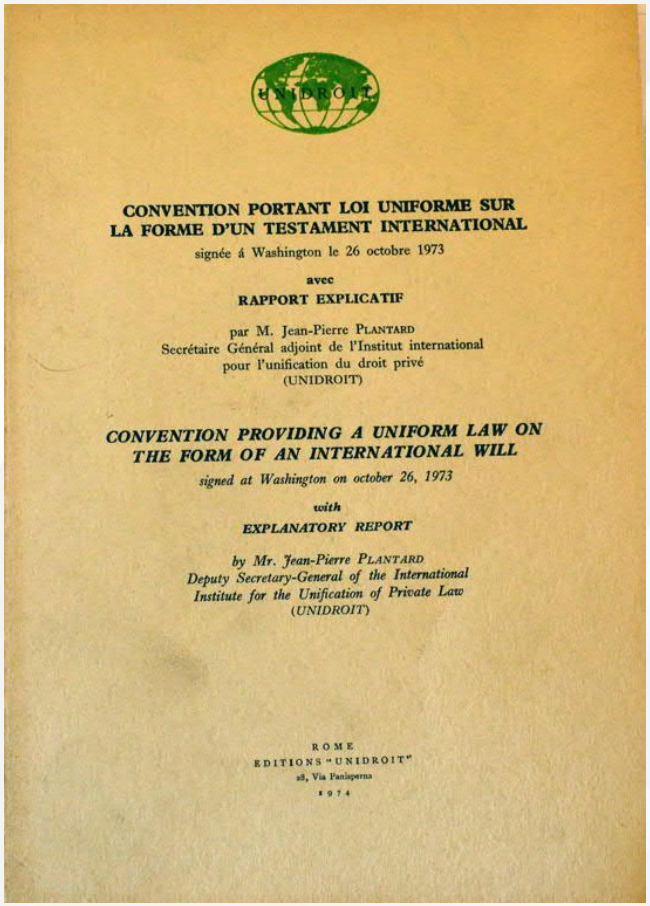
1. A will shall be valid as regards form, irrespective particularly of the place where it is made, of the location of the assets and of the nationality, domicile or residence of the testator, if it is made in the form of an international will complying with the provisions set out in Articles 2 to 5 hereinafter.

Legend: (no mark) = ratification; a = accession; d = succession; w = withdrawal or equivalent action

Participant	Signature	Consent to be bound		Other Action	Notes
Australia		September 10, 2014	a		
Belgium	May 17, 1974	April 21, 1983			
Bosnia and Herzegovina		August 15, 1994	d		2 3
Canada		January 24, 1977	a		4
Croatia		May 18, 1994	d		5
Cyprus		October 19, 1982	a		
Ecuador	July 26, 1974	April 3, 1979			6
France	November 29, 1974	June 1, 1994			
Holy See	November 2, 1973				
Iran	October 27, 1973				
Italy		May 16, 1991	a		7
Laos	October 30, 1973				
Libya		August 4, 1977	a		
Niger		May 19, 1975	a		
Portugal		November 19, 1975	a		
Russian Federation	December 17, 1974				8
Sierra Leone	October 27, 1973				
Slovenia		August 20, 1992	d		9
United Kingdom	October 10, 1974				
United States	October 27, 1973				

Akta Wasiat yang dibuat di Indonesia dapat diberlakukan di Australia, termasuk Victoria, selama memenuhi ketentuan Artikel 2 sampai Artikel 5 *Convention Uniform Law on The Form of an International Will*

denny@integritylawfirms.com



CONVENTION PORTANT LOI UNIFORME SUR
LA FORME D'UN TESTAMENT INTERNATIONAL
signée á Washington le 26 octobre 1973
avec
RAPPORT EXPLICATIF
par M. Jean-Pierre PLANTARD
Secrétaire Général adjoint de l'Institut international
pour l'unification du droit privé
(UNIDROIT)

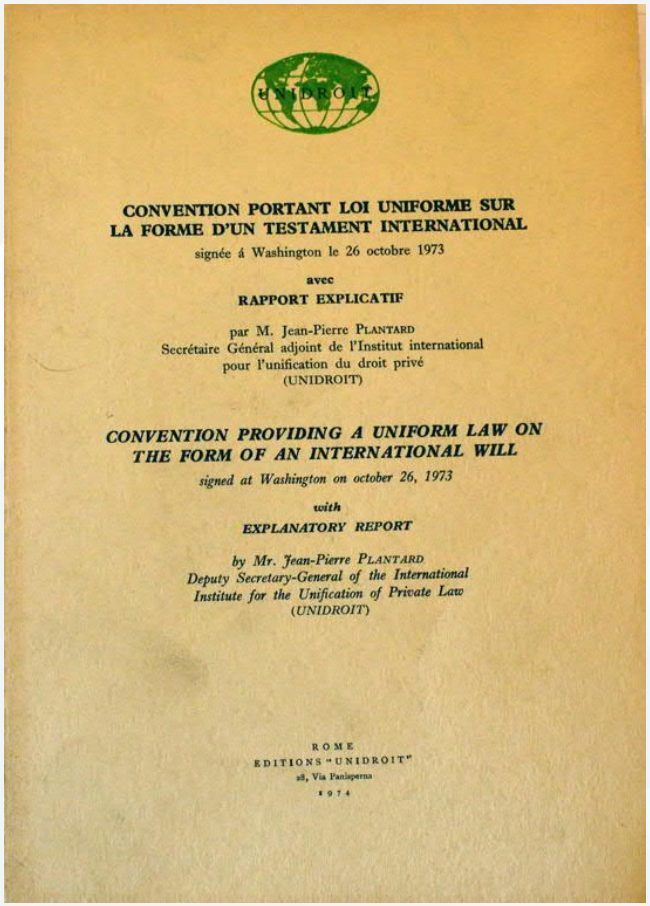
CONVENTION PROVIDING A UNIFORM LAW ON
THE FORM OF AN INTERNATIONAL WILL
signed at Washington on october 26, 1973
with
EXPLANATORY REPORT
by Mr. Jean-Pierre PLANTARD
Deputy Secretary-General of the International
Institute for the Unification of Private Law
(UNIDROIT)

ROME
EDITIONS "UNIDROIT"
1974

Syarat berlakunya *will* secara internasional menurut *Convention Uniform Law on The Form of an International Will*.

Artikel 2
Tidak dibuat oleh dua orang dalam satu *will*

Artikel 3
1. Dibuat secara tertulis
2. Tidak harus ditulis langsung oleh calon pewaris
3. Dapat ditulis dalam bahasa apapun, baik tulis tangan maupun cara lain



UNIDROIT

CONVENTION PORTANT LOI UNIFORME SUR LA FORME D'UN TESTAMENT INTERNATIONAL

signée á Washington le 26 octobre 1973

avec

RAPPORT EXPLICATIF

par M. Jean-Pierre PLANTARD
Secrétaire Général adjoint de l'Institut international pour l'unification du droit privé
(UNIDROIT)

CONVENTION PROVIDING A UNIFORM LAW ON THE FORM OF AN INTERNATIONAL WILL

signed at Washington on october 26, 1973

with

EXPLANATORY REPORT

by Mr. Jean-Pierre PLANTARD
Deputy Secretary-General of the International Institute for the Unification of Private Law
(UNIDROIT)

ROME
EDITIONS "UNIDROIT"
28, Via Panisperna
1974

Artikel 4

1. Calon Pewaris harus mencantumkan dua saksi dan satu orang yang diberikan kewenangan untuk bertindak terkait dengan *will* bahwa dokumen tersebut adalah *will* calon pewaris dan calon pewaris mengetahui isinya;
2. Calon pewaris tidak harus menginformasikan saksi atau pihak yang diberi kewenangan mengenai isi dari *will;*

Artikel 5

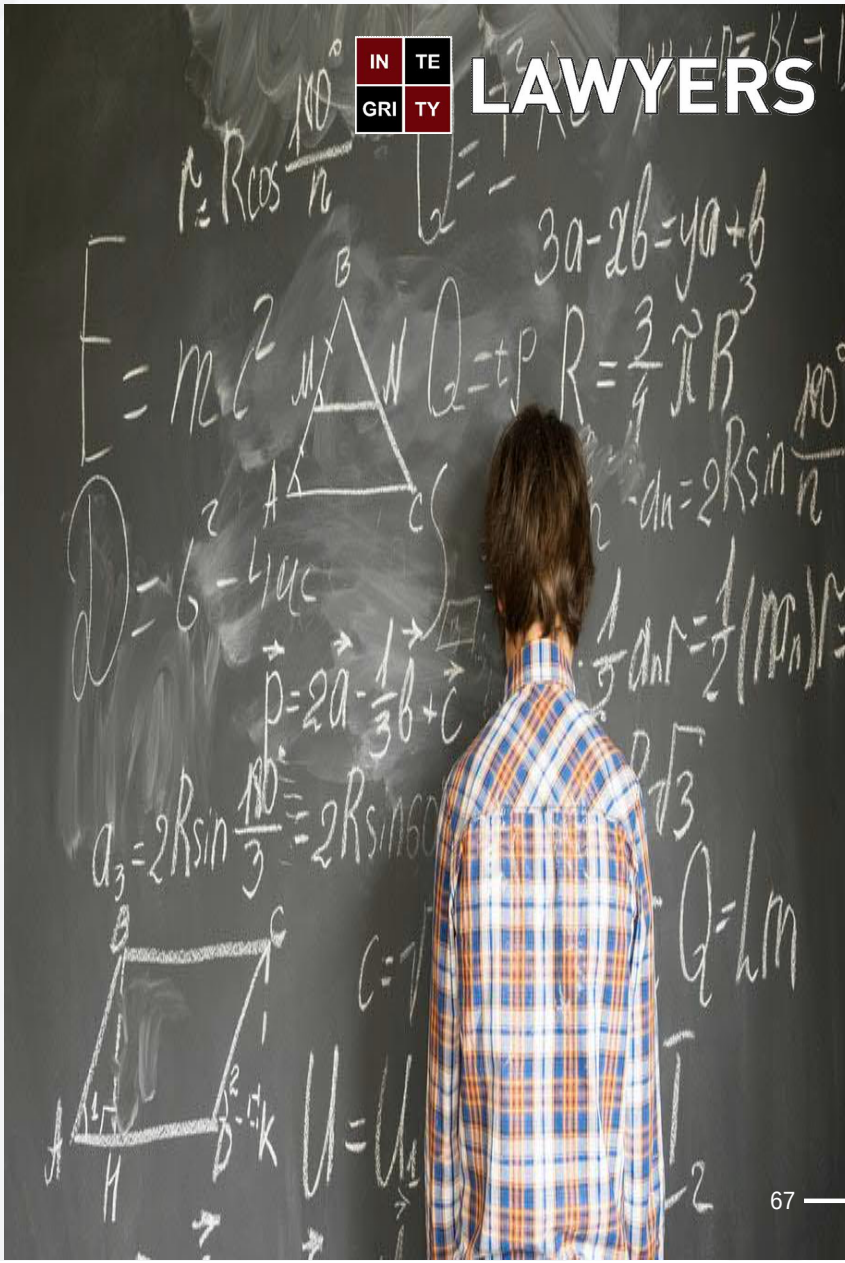
1. Calon pewaris harus menandatangani *will* di hadapan saksi. jika sudah ditandatangani sebelumnya, calon pewaris harus mengakui tandatangan tersebut
2. Jika tidak bisa menandatangani, calon pewaris harus menunjukan alasannya kepada pihak yang berwenang. Calon pewaris juga diberi wewenang untuk menguasakan kepada orang lain untuk tandatangan atas dirinya
3. Saksi dan pihak yang berwenang harus hadir dan tanda tangan di hadapan calon pewaris

denny@integritylawfirms.com

Namun, penerapan Akta Wasiat yang Anda buat di Indonesia tidak semudah yang Anda bayangkan. *Wills Act* memberikan penafsiran tersendiri mengenai pihak yang berwenang sebagaimana diatur di dalam Artikel 4 dan Artikel 5 *Convention Uniform Law on The Form of an International Will*;

Sehingga, Akta Wasiat dapat berlaku di Australia jika saat penandatanganan minimal dihadiri oleh:

- Dua orang saksi; dan
- Pihak yang berwenang (Praktisi hukum Australia atau notaris publik Australia dari jurisdiksi mana pun).



denny@integritylawfirms.com

Apakah *Will* yang Dibuat di Victoria/Australia Juga Berlaku di Indonesia?

Legend: (no mark) = ratification; a = accession; d = succession; w = withdrawal or equivalent action

Participant	Signature	Consent to be bound		Other Action	Notes
Australia		September 10, 2014	a		
Belgium	May 17, 1974	April 21, 1983			
Bosnia and Herzegovina		August 15, 1994	d		2 3
Canada		January 24, 1977	a		4
Croatia		May 18, 1994	d		5
Cyprus		October 19, 1982	a		
Ecuador	July 26, 1974	April 3, 1979			6
France	November 29, 1974	June 1, 1994			
Holy See	November 2, 1973				
Iran	October 27, 1973				
Italy		May 16, 1991	a		7
Laos	October 30, 1973				
Libya		August 4, 1977	a		
Niger		May 19, 1975	a		
Portugal		November 19, 1975	a		
Russian Federation	December 17, 1974				8
Sierra Leone	October 27, 1973				
Slovenia		August 20, 1992	d		9
United Kingdom	October 10, 1974				
United States	October 27, 1973				

Daftar negara yang sudah meratifikasi Convention Providing a Uniform Law on the Form of an International Will 1973

Indonesia belum meratifikasi Convention Providing a Uniform Law on the Form of an International Will 1973. Sehingga, tidak ada kewajiban secara hukum internasional bagi Indonesia untuk mengakui *will* yang dibuat di Australia

denny@integritylawfirms.com

Pasal 935 BW (*Burgerlijk Wetboek voor Indonesie*) - KUHPerdata (Kitab Undang-undang Hukum Perdata) – **Buku II tentang Barang - Bab XIII Surat Wasiat - Bagian 4 Bentuk Surat Wasiat**.

Dengan sepucuk surat di bawah tangan yang seluruhnya ditulis, diberi tanggal dan ditandatangani oleh pewaris, dapat ditetapkan wasiat, tanpa formalitas-formalitas lebih lanjut tetapi semata-mata hanya untuk pengangkatan para pelaksana untuk penguburan, untuk hibah-hibah wasiat tentang pakaian-pakaian, perhiasan-perhiasan badan tertentu, dan perkakas-perkakas khusus rumah.

Pencabutan surat demikian boleh dilakukan di bawah tangan.

Pasal 935 KUH Perdata tidak mewajibkan bentuk formal wasiat. *Will* yang dibuat di Australia akan dianggap sebagai akta di bawah tangan dan diakui sebagai alat bukti yang mengikat (kekuatan pembuktiannya lebih lemah dibanding Akta Notaris). *Will* yang dibuat di Australia dapat dilaksanakan di Indonesia selama sesuai dengan hukum Indonesia.

Namun, perlu disadari bahwa Pasal 935 KUH Perdata hanya mengakui akta waris di bawa tangan hanya untuk:

1. Pengangkatan pelaksana penguburan;
2. Hibah wasiat tentang pakaian-pakaian;
3. Perhiasan-perhiasan;
4. Perkakas-perkakas rumah.

denny@integritylawfirms.com

Pasal 945

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Seorang warga negara Indonesia yang berada di negeri asing tak diperbolehkan membuat surat wasiat, melainkan dengan akta otentik dan dengan mengindahkan tertib cara yang lazim, di negeri dimana surat wasiat itu dibuatnya

Sementara itu, berhaklah ia dengan surat di bawah tangan mengambil sesuatu ketetapan atas dasar dan dengan cara seperti teratur dalam Pasal 935

Bahkan, Pasal 945 KUH Perdata melarang pembuatan *will* di luar negeri kecuali untuk yang diatur di dalam Pasal 935 KUH Perdata.

denny@integritylawfirms.com



Mengandalkan *will* yang dibuat di Australia terhadap harta waris di Indonesia sangat berisiko karena:

1. Keterbatasan harta yang dapat diwasiatkan;
2. Kekuatan pembuktiannya tidak se-sempurna akta notaris;
3. Hakim akan berhati-hati dalam meyakini substansi dari *will.* Ada kemungkinan hakim berfikir bahwa *will* dibuat secara dipalsukan (Sudargo Gautama: 1981);
4. Rumitnya persyaratan administratif penggunaan dokumen-dokumen yang dibuat di luar negeri;
5. Tidak ada kewajiban hukum internasional bagi Indonesia untuk mengakui *international will;*

Oleh karena itu, sangat disarankan untuk juga membuat wasiat di Indonesia.

denny@integritylawfirms.com

Pewarisan Bagi Anda yang Melepas Kewarganegaraan Indonesia

IN TE GRI TY LAWYERS

Pasal 852 KUH Perdata

Anak-anak atau keturunan-keturunan, sekalipun dilahirkan dan berbagai perkawinan, mewarisi harta peninggalan para orangtua mereka, kakek dan nenek mereka, atau keluarga-keluarga sedarah mereka selanjutnya dalam garis lurus ke atas, tanpa membedakan jenis kelamin atau kelahiran yang lebih dulu.

Mereka mewarisi bagian-bagian yang sama besarnya kepala demi kepala, bila dengan yang meninggal mereka semua bertalian keluarga dalam derajat pertama dan masing-masing berhak karena dirinya sendiri; mereka mewarisi pancang demi pancang, bila mereka semua atas sebagian mewarisi sebagai pengganti.

Pasal 171 huruf c
Kompilasi Hukum Islam

Ahli Waris adalah orang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris, beragama Islam dan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris

Pasal 852 KUH Perdata dan Pasal 171 huruf c tidak melarang warga negara asing untuk menjadi ahli waris. Dengan demikian, pelepasan status Warga Negara Indonesia tidak melepas hak seseorang untuk menjadi ahli waris

denny@integritylawfirms.com

Perlu menjadi catatan, status kewarganegaraan seseorang berpengaruh pada hak atas kebendaan di Indonesia. Sehingga, hak untuk mendapatkan harta waris sangat bergantung pada benda yang akan diperoleh.

Di Indonesia, terdapat limitasi kepemilikan benda oleh orang asing, diantaranya adalah tanah, bangunan dan kepemilikan kegiatan usaha.



denny@integritylawfirms.com

Harta Waris Berupa Tanah

Pasal 21.

(1) Hanya warga-negara Indonesia dapat mempunyai hak milik.

(2) Oleh Pemerintah ditetapkan badan-badan hukum yang dapat mempunyai hak milik dan syarat-syaratnya.

(3) Orang asing yang sesudah berlakunya Undang-undang ini memperoleh hak milik karena pewarisan tanpa wasiat atau percampuran harta karena perkawinan, demikian pula warga-negara Indonesia yang mempunyai hak milik dan setelah berlakunya Undang-undang ini kehilangan kewarga-negaraannya wajib melepaskan hak itu didalam jangka waktu satu tahun sejak diperolehnya hak tersebut atau hilangnya kewarga-negaraan itu. Jika sesudah jangka waktu tersebut lampau hak milik itu dilepaskan, maka hak tersebut hapus karena hukum dan tanahnya jatuh pada Negara, dengan ketentuan bahwa hak-hak pihak lain yang membebaninya tetap berlangsung.

(4) Selama seseorang disamping kewarga-negaraan Indonesianya mempunyai kewarga-negaraan asing maka ia tidak dapat mempunyai tanah dengan hak milik dan baginya berlaku ketentuan dalam ayat (3) pasal ini.

Tanah merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian bagi sebagian orang dalam pewarisan, baik karena wasiat maupun karena undang-undang.

Pasal 21 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria melimitasi harta waris atas tanah hanya dalam jangka waktu 1 tahun. Setelah itu, tanah akan jatuh ke negara. Oleh karena itu, WNA memiliki waktu 1 tahun untuk mengalihkan tanahnya dengan cara dijual.

denny@integritylawfirms.com

Harta Waris Berupa Bangunan

Pasal 71

(1) Rumah tempat tinggal atau hunian yang dapat dimiliki oleh Orang Asing merupakan:

a. rumah tapak di atas Tanah:
   1. hak pakai; atau
   2. hak pakai di atas:
      a) hak milik, yang dikuasai berdasarkan perjanjian pemberian hak pakai di atas hak milik dengan akta Pejabat Pembuat Akta Tanah; atau
      b) Hak Pengelolaan, berdasarkan perjanjian pemanfaatan Tanah dengan pemegang Hak Pengelolaan.

b. Rumah susun yang dibangun di atas bidang Tanah:
   1. hak pakai atau hak guna bangunan di atas Tanah Negara;
   2. hak pakai atau hak guna bangunan di atas Tanah Hak Pengelolaan; atau
   3. hak pakai atau hak guna bangunan di atas Tanah hak milik.

Meskipun pada dasarnya kepemilikan tanah bagi orang asing dilarang, terdapat ketentuan-ketentuan yang dapat dimanfaatkan bagi orang asing untuk memiliki bangunan di atas tanah.

PP Nomor 18/2021 mengatur bahwa orang asing yang memiliki dokumen keimigrasian dimungkinkan untuk memiliki bangunan dengan alas hak pakai atau mungkin hak milik atas satuan rumah susun. Jenis-jenis hak ini dapat diwariskan ke warga negara asing, meskipun secara hukum statusnya tidak sekuat bangunan yang berada di atas hak milik

denny@integritylawfirms.com

Harta Waris Kepemilikan Usaha

Pasal 6

PERATURAN PRESIDEN NOMOR 49 TAHUN 2021

(1) Bidang Usaha dengan persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c merupakan Bidang Usaha yang dapat diusahakan oleh semua Penanam Modal termasuk Koperasi dan UMKM yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. persyaratan Penanaman Modal untuk Penanam Modal dalam negeri;

b. persyaratan Penanaman Modal dengan pembatasan kepemilikan modal asing;

c. persyaratan Penanaman Modal dengan perizinan khusus; atau

d. persyaratan Penanaman Modal lainnya yaitu bidang usaha yang dibatasi dan diawasi secara ketat serta diatur dalam peraturan perundang-undangan tersendiri di bidang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol.

Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah pewarisan atas kepemilikan usaha. Terdapat sejumlah kegiatan usaha yang tertutup bagi asing. Sehingga, kecil kemungkinan warga negara asing untuk mendapatkan harta waris berupa kepemilikan saham atas usaha-usaha yang tertutup bagi asing.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, biasanya harta waris divaluasi dengan uang atau dijual terlebih dahulu. Sebagian orang bahkan menggunakan nominee untuk tetap memiliki harta waris secara tidak langsung.

denny@integritylawfirms.com


We are the
IN TE
GRI TY
INTEGRITY

LITIGATION | CONSULTATION | RESEARCH

IN TE GRI TY LAWYERS

Melbourne Office:
Level 31 & 50, 120 Collins Street
Melbourne, Victoria 3000,
AUSTRALIA
+61 3 85184708

Jakarta Office:
Citylofts Sudirman, 8th Floor, Suite 825
Jl. K.H. Mas Mansyur 121, Jakarta, INDONESIA
+62 21 2555 8836